BANKMEGA

Memperkuat Komitmen
Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Reinforcing Commitment to Achieve Sustainable Growth



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2023

Pernyataan

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi terkait rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perusahaan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perusahaan mengenai masa depan akan tercapai. Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perusahaan", "Bank Mega", dan "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Bank Mega Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan.



Bank Mega berhasil melalui berbagai dinamika dan perubahan selama tahun 2023 dengan pertumbuhan yang baik. Namun demikian, berbagai pembelajaran menjadikan kami untuk terus mengasah strategi. Ke depan, perubahan ini akan terus mewarnai kehidupan kita dan kami pun harus tangkas dalam berkarya untuk menciptakan berbagai inovasi layanan melalui keandalan teknologi yang terpercaya. Bank Mega akan memperkuat komitmen dan sinergi bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Daftar Isi



5		**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**	27	 L	**Bersama Menjaga Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati**
10		**Sambutan Direktur Utama**	34	 S	**Dukungan Terhadap Pegawai dan Masyarakat**
16		**Profil Perusahaan**	51	 T	**Menerapkan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Menciptakan Ekonomi Berkelanjutan**
22		**Strategi Keberlanjutan**			

69 Tentang Laporan

70 Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI

75 Lembar Umpan Balik

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi [B.1]

Pendapatan Bunga Bersih
(Rp Triliun)

2023	2022	2021
5,53	5,87	4,84

Presentase total kredit/pembiayaan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)

2023	2022	2021
38	26	27

Pendapatan Selain Bunga
(Rp Triliun)

2023	2022	2021
2,29	2,50	3,14

Kredit untuk Pembiayaan UMKM
(Rp Miliar)

2023	2022	2021
46	66	70,61

Laba Bersih
(Rp Triliun)

2023	2022	2021
3,51	4,05	4,01

Jumlah Pemasok Lokal
(Vendor)

2023	2022
24	25

Nominal Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi Kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) (Rp Triliun)

2023	2022	2021
24,9	18,25	16,63

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Penggunaan Energi Listrik (MWh)

2023	2022	2021
1.244,4	1.184,9	1.053,1

Penggunaan Air (m3)

2023	2022	2021
82,31	85,15	76,50

Emisi yang Dihasilkan dari Bahan Bakar Minyak (tCO2)

2023	2022	2021
2.728	2.349	2.772

Jumlah bibit pohon bambu yang ditanam (Bibit)

2023	2022
100	100

Jumlah Limbah Kertas (Ton)

2023	2022	2021
15,05	22,05	18,69



Aspek Sosial [B.3]

Tingkat Kepuasan Pelanggan

2023

Penghargaan dari MRI - Top 5 Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2023 (KBMI III)

2022

Penghargaan dari MRI - Top 10 Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2022 (KBMI III)

2021

1st Rank for 6 Categories versi The 4th Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Awards 2021

Persentase Jumlah Pegawai Wanita dibanding Total Pegawai (%)

2023

54

2022

53

2021

51

Total Jam Pelatihan

2023

514.426

2022

364.651

2021

261.747

Tingkat Perputaran Pegawai (%)

2023

33,51

2022

39,71

2021

32,07



30 Perserta

Mengikuti pelatihan Climate Risk Stress Testing (CSRT) dengan total **90 jam pelatihan**

1.200 peserta

Mengikut E-Learning Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan total jam pelatihan **>2.500 jam**

Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Rp Miliar)

Mega Berbagi

2021	2022	2023
1,11	6,75	7,72

Mega Peduli

2021	2022	2023
4,32	2,82	3,09

Penghargaan Tahun 2023



Nama Penghargaan
- Transparansi Penurunan Emisi Korporasi 2023 Kategori Green
- Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Silver

Instansi Pemberi Penghargaan
- Investor Daily
- BGK Foundation
- B Univererse



Nama Penghargaan
The Most Efficient Bank
Bank KBMI 3

Instansi Pemberi Penghargaan
Bisnis Indonesia

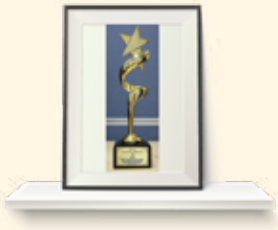

Nama Penghargaan
LPS Awards 2023 - Bank Terbaik dalam Pelaporan SCV Kelompok KBMI 3

Instansi Pemberi Penghargaan
Lembaga Penjamin Simpnan (LPS)



Nama Penghargaan
Katadata Green Initiative Awards 2023 Kategori Perbankan

Instansi Pemberi Penghargaan
Katadata



Nama Penghargaan
Excellent Financial Performance Bank in 2022

Instansi Pemberi Penghargaan
Infobank



Nama Penghargaan
The Best Performing Bank 2023 (Bank Assets Category Within Rp100 Trillion Less Thank Rp500Trillion)

Instansi Pemberi Penghargaan
The Finance



Nama Penghargaan
Satisfaction Loyalty Engagement

Instansi Pemberi Penghargaan
Infobank and MRI



Sambutan Direktur Utama [D.1] [2-22]



Bank Mega menerapkan seleksi proses pembiayaan melalui persyaratan kredit yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai bentuk implementasi keuangan berkelanjutan dan memetakan kategori pembiayaan berkelanjutan.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perubahan dalam menjalankan usaha semakin cepat sehingga menyebabkan risiko dan peluang datang bergantian menuntut ketangkasan. Bank Mega menghadapi situasi ini dengan menerapkan berbagai strategi agar dapat tetap memberikan layanan keuangan yang prima dan bertumbuh bersama pemangku kepentingan.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan [D.1.a]

Bank Mega menerapkan nilai keberlanjutan dalam kegiatan operasional bisnis yang tidak hanya fokus pada laba (*profit*), tetapi juga peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*), dan kelestarian alam (*planet*). Nilai keberlanjutan ini sejalan dengan Visi dan Misi Bank Mega untuk menjadi Bank kebanggaan Bangsa Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, penerapan keuangan berkelanjutan terus berkembang dengan adanya tantangan dan peluang yang hadir dari setiap perubahan, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola (LST). Melalui nilai-nilai Perusahaan: Dynamic, Entrepreneurship, Trust, Ethics, Commitment, dan Synergy (DETECS), kami berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dan nilai keberlanjutan melalui berbagai kebijakan, merespons serta beradaptasi di tengah tantangan dan peluang yang ada.

Bank Mega memiliki kebijakan untuk merespons tantangan keberlanjutan dan meminimalkan risiko lingkungan. Selain itu, dalam mengelola dampak negatif perubahan iklim, Bank Mega melakukan pemetaan atas sektor yang memiliki risiko tinggi dan mulai menghitung dampak negatif yang ditimbulkannya. Kami terus belajar memahami risiko LST yang akan berdampak pada keberlanjutan dan kehidupan masa depan.

Penyaluran pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) kami fokuskan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai upaya meningkatkan kinerja UMKM dengan pemberdayaan sosial dan tetap menjaga kelestarian lingkungan, maka Bank terus melakukan edukasi dan pendampingan. Kegiatan ini meliputi pelatihan usaha dan kemitraan, serta peningkatan kesadaran mengelola keuangan, melalui literasi keuangan.

Sejalan dengan aspek LST, Bank Mega meneruskan rencana transformasi digital sebagai salah satu respons dalam menghadapi tantangan perubahan. Bank Mega menyadari bahwa saat ini mayoritas nasabah telah menggunakan beragam *platform* berbasis digital, terutama di kota-kota besar, sehingga digitalisasi telah menjadi bagian dari aspek keberlanjutan. Namun demikian, keamanan privasi data masih menjadi tantangan kita bersama. Sebagai upaya memitigasi risiko ini, maka Bank Mega menerapkan standar ISO 27001:2013 sebagai pedoman dalam Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).



Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan [D.1.B]

Tantangan dan Pencapaian Kinerja

Bank Mega memiliki sektor prioritas di bidang industri dalam pembiayaan kredit, di antaranya sektor industri konstruksi dan pertanian, perburuan, dan kehutanan. Pemilihan kategori tersebut dilakukan berdasarkan potensi pertumbuhan sektor ekonomi yang masih tumbuh positif di tengah kondisi perekonomian yang tidak pasti. Secara berkala, Bank Mega melakukan pemantauan dan mengevaluasi setiap debitur, serta memberikan edukasi untuk meningkatkan kinerja LST dalam mewujudkan keberlanjutan.

Komitmen dan Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Mega terus berkomitmen menyalurkan pembiayaan berdasarkan KKUB yang terdiri dari pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan serta UMKM. Hingga akhir tahun 2023, komposisi portofolio pembiayaan hijau sebesar 99,8% dan UMKM 0,2% dari semua total kredit yang diberikan. Jumlah penyaluran pada KKUM mencapai Rp24,9 triliun, naik sekitar 36,4% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp18,25 triliun.

Kinerja Keberlanjutan

Melalui Tim Keuangan Berkelanjutan, Bank Mega melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja LST. Penyusunan dan pelaksanaan laporan penerapan keuangan berkelanjutan di pimpin oleh Divisi Strategic & Business Development (SBDV) yang bekerja sama dengan unit kerja lainnya dan hasil evaluasi disampaikan kepada Direktur Compliance & Human Capital.

Hingga akhir tahun 2023, salah satu pencapaian kinerja Bank Mega adalah mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp4,35 triliun. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 13,39% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,03 triliun.

Untuk menjaga lingkungan, Bank Mega meningkatkan efisiensi penggunaan air di Menara Bank Mega. Seluruh air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selama tahun 2023, penggunaan air di Bank Mega sebanyak 82,31 m^3, turun 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 85,15 m^3.

Lebih lanjut, konversi dari penggunaan *form* kertas untuk pembukaan rekening menjadi aplikasi digital terus dioptimalkan. Hingga akhir periode pelaporan, tercatat pembukaan rekening melalui aplikasi M-Smile, mencapai 86,820 account. Berdasarkan data tersebut, Bank Mega melakukan simulasi perkiraan nilai efisiensi dari sisi ekonomi dan dampak positif terhadap lingkungan, yakni adanya pengurangan pemakaian *form* dan salinan dokumen sekitar 312.552 lembar kertas yang artinya telah menyelamatkan 27 pohon. Selain itu, jumlah limbah kertas yang dihasilkan selama tahun 2023 sebanyak 15,05 ton, turun sebesar 47% jika dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 22,05 ton.

Bank Mega juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mencakup program Mega berbagi dan Mega Peduli. Selama tahun 2023, Bank menyalurkan dana sebesar Rp10,82 miliar untuk kedua program tersebut. Jumlah ini mengalami kenaikan 13,06% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp9,57 miliar.

Strategi Pencapaian Target [D.1.C]

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Mega mengelola risiko secara menyeluruh terhadap implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk di antaranya risiko kredit, operasional, likuiditas, dan pasar. Guna menghadapi risiko-risiko tersebut, kami menerapkan strategi pendekatan secara hati-hati dengan melakukan penilaian risiko LST, menyesuaikan pemberian kredit dengan mempertimbangkan aspek LST, dan melakukan analisis profil risiko debitur.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Keuangan Berkelanjutan

Selain mengelola risiko, Bank Mega melakukan pemetaan terhadap peluang dan prospek usaha. Kami menyadari bahwa industri perbankan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional dan mencapai target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Meningkatnya industri yang berbasis ramah lingkungan dan perkembangan teknologi, telah memberikan peluang usaha bagi perbankan dalam mendorong pertumbuhan usaha tersebut. Sementara itu, peningkatan jumlah UMKM di dalam negeri maupun luar negeri dapat menjadi peluang usaha bagi kami. Bank Mega memanfaatkan peluang tersebut untuk menaikkan kelas UMKM melalui berbagai layanan transaksi internasional.

Situasi Eksternal

Pada September 2023, Bursa Karbon Indonesia atau IDXCarbon telah dibuka dan menjadi peluang bagi Bank Mega untuk mendukung keberlanjutan. Selain itu, banyak bermunculan sektor usaha baru yang menerapkan prinsip keberlanjutan. Bank Mega berharap adanya situasi eksternal yang kondusif dengan dukungan Pemerintah yang konsisten, dapat membantu percepatan capaian target TPB pada 2030.

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Mega sepanjang tahun 2023. Setiap bentuk dukungan yang kami terima telah menjadi daya penggerak bagi kami untuk meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan. Bank Mega percaya bahwa pencapaian keberlanjutan merupakan sebuah perjalanan. Maka dari itu, Bank akan terus berupaya menjaga keseimbangan dalam mengelola kinerja LST yang menjadi penting bagi kesejahteraan masa kini dan masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2024



Kostaman Thayib
Direktur Utama



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Mega, Tbk

Kami segenap Dewan Komisaris menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk tahun buku 2023 telah disampaikan sesuai dengan peraturan dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2024



Chairul Tanjung
Komisaris Utama



Yungky Setiawan
Wakil Komisaris Utama



Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen



Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen



Hizbullah
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Mega, Tbk

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk tahun buku 2023 telah disampaikan sesuai dengan peraturan dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2024



Kostaman Thayib
Direktur Utama



Indivara Erni
Wakil Direktur Utama



Lay Diza Larentie
Wakil Direktur Utama



Yuni Lastianto
Direktur Compliance and Human Capital



Madi Darmadi Lazuardi
Direktur Credit



Martin Mulwanto
Direktur Treasury & International Banking

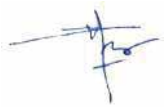

C. Guntur Triyudianto
Direktur Operations

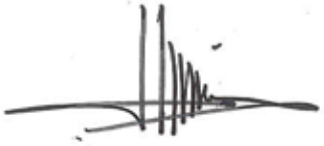

Y.B. Harianto
Direktur Information Technology

Profil Perusahaan [C.1][2-1]

Visi

Menjadi Kebanggaan Bangsa

Misi

Mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional, serta kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan *(stakeholders)*.



Sekilas Tentang Bank Mega

	Nama Perusahaan [2-1]	**PT Bank Mega Tbk**
	Tahun Awal Beroperasi	1969
	Dasar Hukum Pendirian	• Akta Pendirian PT Bank Karman No.32 Tanggal 15 April 1969 Juncto • Akta Perubahan No. 47 Tanggal 26 November 1969
	Alamat Kantor Pusat [C.2]	Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean No. 12-14A Jakarta, 12790, Indonesia. Telp: (+6221) 7917 5000 Fax: (+6221) 7918 7100 Website: www.bankmega.com E-mail: corsec@bankmega.com
	Bidang Usaha [2-6]	Perbankan
	Izin Usaha	Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969



Skala Usaha [C.3] [2-6]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai Tetap	Laki-Laki	2.176	2.230	2.403
	Perempuan	2.553	2.505	2.549
Pendapatan Bunga Bersih	Rp Triliun	5,53	5,87	4,84
Laba Bersih		3,51	4,05	4,01
Total Kapitalisasi				
Total Liabilitas	Rp Triliun	110,29	121,12	113,73
Total Ekuitas		21,76	20,63	19,14
Total Aset		132,05	141,75	132,88

Wilayah Operasional [C.3] [2-6]

Sepanjang tahun 2023, Bank Mega memiliki 8 Kantor Wilayah di seluruh wilayah Indonesia yang membawahi 55 Kantor Cabang, 312 Kantor Cabang Pembantu, dan 3 Kantor Fungsional serta diperkuat dengan keberadaaan 582 ATM. Selain itu, Bank Mega juga telah menjalin kerja sama dengan 14 Bank koresponden yang tersebar di beberapa negara.

1. Medan (area Sumatera kecuali Lampung)
2. Jakarta 1 (Area DKI Jakarta, Bekasi, dan Karawang)
3. Jakarta 2 (Area Jakarta Selatan, Lampung, Bogor, Depok, Tangerang, dan Banten)
4. Bandung (Area Jawa Barat kecuali Bogor, Depok, Bekasi, dan Karawang)
5. Semarang (Area Jawa Tengah dan DI Yogyakarta)
6. Surabaya (Area Jawa Timur, NTB, NTT, dan Bali)
7. Makassar (Area Sulawesi, Maluku, dan Papua)
8. Banjarmasin (Area Kalimantan)



Jaringan Kantor dan ATM Bank Mega [2-1]

Uraian	2023	2022	2021
Jaringan Kantor			
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Wilayah	8	8	8
Kantor Cabang	55	55	54
Kantor Cabang Pembantu	312	326	322
Kantor Fungsional	3	2	2
Total	379	392	387
ATM Bank Mega			
Total	582	636	668

Produk dan Layanan [C.4] [2-6]

Berbagai produk dan Layanan telah disediakan oleh Bank Mega, seperti produk simpanan, pinjaman, trade finance, transaksi internasional, treasuri, Mega Pass, M-Money, begitu pula dengan layanan transaksi yang sudah dapat dilakukan dengan menggunakan kartu dan aplikasi *mobile*. Semua produk dan layanan transaksi tersebut juga sudah dapat diakses secara digital melalui M-Smile, Mega Internet, dan Mega ATM.

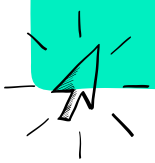

Detail mengenai produk dan layanan terdapat pada Laporan Tahunan 2023 dan web Perusahaan https://bankmega.com/id/tentang-kami/hubungan-investor-new/.

Transaksi Layanan

Jenis Layanan	Satuan	2023	2022	2021
Mega ATM	Nasabah	111.642	143.086	182.295
	Nilai (Rp Miliar)	2.358	3.112	4.524
Mega Pass	Jumlah Kartu	228.918	256.499	313.934
	Nilai (Rp Miliar)	411,0	407,0	398,8
Internet Banking	Nasabah	23.101	26.094	29.301
	Nilai (Rp Miliar)	47.982	47.693	49.786
Mobile Banking	Nasabah	784.118	581.311	394.564
	Nilai (Rp Miliar)	36.339	20.967	10.737
Uang Elektronik	Jumlah Kartu (Juta)	4,8	4,6	4,4
	Nilai (Rp Miliar)	0,7	0,4	0,4
Safe Deposit Box	Box	7.690	4.257	5.510
	Nilai (Rp Miliar)	5,4	5,6	5,1

Kuantitas Produk

Simpanan

2023		2022*		2021*	
					
Nasabah	**Nilai**	**Nasabah**	**Nilai**	**Nasabah**	**Nilai**
332.136 (Orang)	89,44 (Rp Triliun)	323.004 (Orang)	102,95 (Rp Triliun)	315.937 (Orang)	98,89 (Rp Triliun)

*Terdapat penyajian informasi kembali (*restatement*) dari Laporan Keberlanjutan 2022 [2-4]

Treasuri

Produk dan Layanan	Satuan	2023	2022	2021
Foreign Exchange Transactions (Spot, Forward & Swap)	Nasabah (Orang)	97	82	68
	Frekuensi Transaksi	7.884	9.958	7.110
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	316.172	390.324	201.376
Money Market Transactions	Nasabah (Orang)	74	60	56
	Frekuensi Transaksi	3.518	1.449	1.793
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	485.867	194.855	261.790
Bonds Trading Transactions	Nasabah (Orang)	5.670	6.210	5.998
	Frekuensi Transaksi	13.589	12.302	12.465
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	104.431	120.439	125.440
Jumlah	Nasabah (Orang)	5.841	6.352	6.122
	Frekuensi Transaksi	24.991	23.709	21.368
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	906.471	705.618	588.606*

*Terdapat penyajian informasi kembali (*restatement*) dari Laporan Keberlanjutan 2022 [2-4]

Perubahan Signifikan [C.6] [2-6]

Selama tahun 2023, Bank Mega mengalami perubahan signifikan, antara lain yaitu:

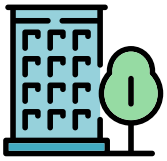

Pembukaan 1 kantor fungsional.

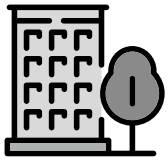

Penutupan 14 kantor cabang pembantu.



Manajemen Rantai Pasok [2-6] [204-1]

Kegiatan berkelanjutan yang diterapkan oleh Bank Mega sangat berkaitan dengan proses kerja sama dengan pemasok. Bank Mega berupaya untuk meningkatkan proses rantai pasokan yang berkualitas, transparan, profesional, dan aman guna mewujudkan keuangan berkelanjutan. Bank Mega memastikan rantai pasokan yang sehat dan mitra kerja yang tepat dengan menetapkan beberapa aspek penilaian dan melalukan evaluasi kerja.

Jumlah Pemasok Lokal

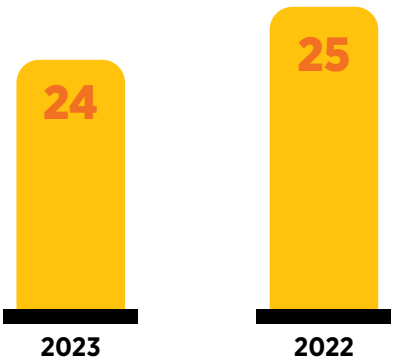





Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22] [2-23] [2-24]

Bank Mega terus berupaya untuk memastikan operasi bisnis yang tidak hanya berfokus pada laba *(profit)* tetapi juga peningkatan kualitas sumber daya manusia *(people)* dan kelestarian alam *(planet)*. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Bank Mega untuk menjadi Bank kebanggaan Bangsa Indonesia.

Guna mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Bank Mega memperhatikan aspek internal dan eksternal.

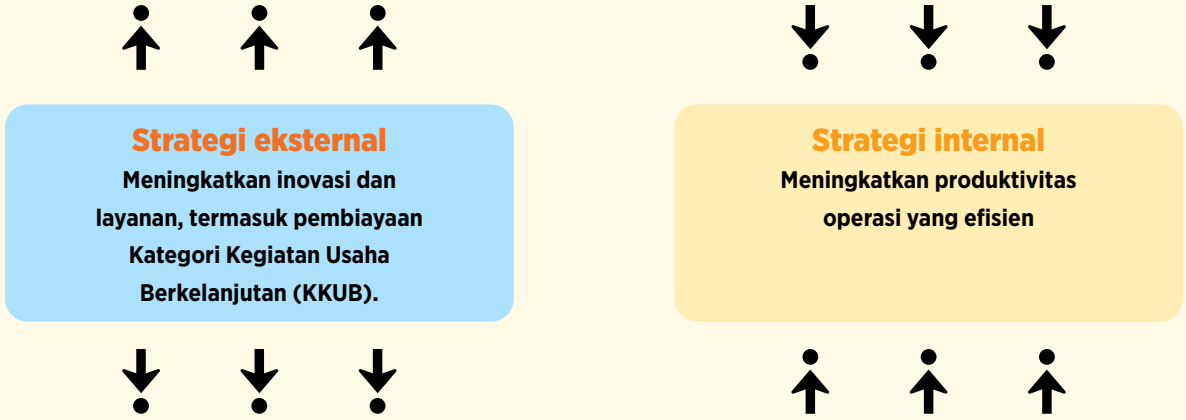

Lebih lanjut, Bank Mega juga terus meningkatkan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) melalui penyaluran kredit pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui berbagai cara, antara lain:

- Menjalin kerja sama dalam ekosistem CT Corpora.
- Melakukan percepatan transformasi digital.
- Melakukan mitigasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Dukungan Bank Mega Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), maka Bank Mega telah mengidentifikasi beberapa program yang sejalan dengan TPB yaitu tujuan 3, 4, 5, 8, 9, 12, dan 16.

Target 2023:

- Menyediakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk seluruh pegawai
- Meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pegawai

Capaian 2023

- Menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan nyaman
- Melaksanakan sosialisasi standar keselamatan kerja
- Seluruh pegawai (100%) telah menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja
- Melaksanakan sosialisasi dan dan simulasi tanggap bencana secara berkala
- Melaksanakan *Medical CheckUp* (MCU) setiap satu tahun sekali
- Melaksanakan webinar tentang kesehatan yang diikuti oleh seluruh pegawai



Target 2023:
- Melaksanakan pelatihan pengenalan aksi keuangan berkelanjutan untuk seluruh pegawai melalui platform *e-learning*
- Memberikan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai ketentuan regulator, pelatihan teknis, dan pengendalian risiko
- Mengembangkan modul *e-learning* Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Mengembangan materi Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam kurikulum Development Program

- **Capaian 2023**
- Melaksanakan pelatihan daring melalui aplikasi
- Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pegawai
- Mengikuti *E-learning* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pelaksanaan pelatihan *Climate Rist Stress Testing* (CSRT) kepada 30 peserta dengan total 90 jam pelatihan
- *E-Learning* Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan lebih dari 1.200 peserta dengan total jam pelatihan lebih dari 2.500 jam.
- Mengikuti program Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi peserta Development Program



Target 2023:
- Perusahaan mendukung adanya kesetaraan gender untuk menduduki jabatan tertinggi dan menerima perlakuan yang setara

Capaian 2023
- 3.391 pegawai wanita atau setara dengan 54,31% dari jumlah seluruh pegawai
- 2 karyawan wanita atau 25% yang menduduki posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris
- Menerapkan kebijakan kesetaraan bagi semua pegawai untuk meningkatkan karir dan menduduki posisi pejabat eksekutif



Target 2023:
- Meningkatkan kesejahteraan pegawai
- Meningkatkan ekonomi masyarakat
- Mendukung dan membantu kemandirian UMKM

Capaian 2023
- Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
- Menerapkan kebijakan peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai dengan prestasi kerja dan kondisi Bank
- Memberikan pembiayaan kredit kepada UMKM sebesar Rp46 miliar
- Memberikan penyaluran kredit yang mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan sebesar Rp24,9 miliar
- Penghimpunan dana sesuai dengan keuangan berkelanjutan sebesar Rp459,4 miliar

Target 2023:
- Membangun infrastruktur digital
- Melakukan inovasi produk dan jasa untuk meningkatkan kualitas layanan
- Menjaga keamanan data rahasia seluruh nasabah dan seluruh stakeholders lainnya

Capaian 2023
- Mengadakan sosialisasi dan edukasi penggunaan digital dalam proses perbankan
- Menerapkan Quick Respond Code Indonesia Standard (QRIS) untuk transaksi transfer, tarik tunai, setor (TTS), dan Cross Border Thailand
- Nasabah bank lain yang sudah memiliki QRIS juga dapat melakukan transaksi di mesin ATM Bank Mega di seluruh Indonesia yang sudah menerapkan QRIS-TTS
- Memiliki sertifikasi ISO 27001:2013 dari CBQA Global
- Mengembangkan modul *e-learning* berbasis digital

Target 2023:
- Efisiensi penggunaan energi dan air

Capaian 2023
- Intensitas pemakaian energi naik 5% dibandingkan tahun sebelumnya
- Limbah kertas turun 47% dibandingkan tahun sebelumnya

Target 2023:
- Tidak terdapat produk dan/atau jasa layanan yang ditarik kembali setelah produk dan/atau layanan diluncurkan
- Tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan, termasuk tindak diskriminasi suku, agama, jenis kelamin, ras, atau golongan
- Seluruh pengaduan nasabah dapat diselesaikan dengan baik

Capaian 2023
- Mematuhi seluruh regulasi yang berlaku dan tata kelola Perusahaan
- Menjaga tingkat kepuasan nasabah
- Menangani semua masukan, saran, dan pengaduan secara adil, cepat, dan konsisten



Capaian Kegiatan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2023, Perusahaan berhasil memiliki pencapaian kegiatan keuangan berkelanjutan, di antaranya yaitu:



Kegiatan Utama
Pertumbuhan penyaluran kredit yang sesuai dengan KKUB

Pencapaian 2023
Rp24,9 Triliun
Pertumbuhan penyaluran kredit yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dan masuk ke dalam kategori keuangan berkelanjutan



Kegiatan Utama
Penggunaan kertas di kartu kredit dan kantor pusat

Pencapaian 2023
2.389.428 lembar kertas HVS atau
4.631 rim



Kegiatan Utama
Penghimpunan dana yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian 2023
Rp459.4 Miliar
Pencapaian penghimpunan dana yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan



Kegiatan Utama
Melakukan peningkatan efiensi penggunaan majalah & koran

Pencapaian 2023
Rp177,4 Juta
Biaya penggunaan majalah & koran



Kegiatan Utama
Pemberian pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian 2023
>1.200 Peserta
Mengikut E-Learning Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan total jam pelatihan
>2.500 jam



Kegiatan Utama
Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mencakup kegiatan Mega Berbagi dan Mega Peduli serta literasi dan inklusi keuangan

Pencapaian 2023
Rp7,72 Miliar
Mega Berbagi
Rp3,09 Miliar
Mega Peduli



Bersama Menjaga Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Bersama Menjaga Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Bank Mega selalu berupaya untuk menerapkan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional yang sejalan dengan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2023

Program	Dimensi Efisiensi
E-Learning Mendukung proses pelatihan dan sosialisasi kepada setiap Sumber Daya Manusia (SDM) dengan efektif dan efisien.	Biaya, SDM, dan kertas
Mobile onboarding Mendukung proses onboarding nasabah yang efektif dan efisien.	Biaya, SDM, dan kertas
Card Initiation System Mendukung proses customer origination bagi nasabah kartu kredit.	SDM dan kertas
Proses Automation dan Digitalisasi Mendukung efisiensi proses untuk mendapatkan kinerja yang lebih optimal.	Biaya operasional dan SDM
Tangible Monitoring System Mendukung proses pengelolaan barang-barang dan aset yang terdapat di cabang sehingga Bank dapat merencanakan pengadaan dan penggantian barang dan aset secara efektif.	Biaya operasional dan SDM
QR Payment Mendukung proses pembayaran yang lebih efisien.	Biaya operasional

Program	Dimensi Efisiensi
Web Policy & Procedure Management System Mendukung pengelolaan dokumen kebijakan dan prosedur serta penyimpanan dokumen secara *paperless.*	SDM dan kertas
Content Management Mendukung pengelolaan dokumen data profil dan rekening nasabah secara *paperless.*	SDM dan kertas
E-Doc Mendukung pengelolaan dokumen data profil dan rekening nasabah secara *paperless.*	SDM dan kertas
Enterprise Data Warehouse Mendukung penyediaan untuk berbagai jenis laporan secara *paperless.*	SDM dan kertas
Chatbot Mendukung proses pelayanan nasabah yang lebih efisien.	Biaya operasional dan SDM
Collection System Mendukung proses *collection* menggunakan mobile apps sehingga meningkatkan efisiensi proses.	Biaya operasional, SDM, dan kertas
Mobile Appraisal Mendukung proses *appraisal* menggunakan mobile apps sehingga meningkatkan efisiensi proses.	Biaya operasional, SDM, dan kertas
Mega Employee Mobile (MeMo) Mendukung aktivitas operasional yang dilakukan secara mandiri dan *paperless.*	Biaya operasional, SDM, dan kertas
Branch Delivery System (BDS) Mendukung aktivitas customer service tanpa menggunakan form fisik (*paperless*).	Biaya operasional, SDM, dan kertas
BI Fast Mendukung transaksi secara *real time* (24/7) dengan biaya transaksi yang lebih ekonomis.	Biaya Operasional
Open API Mendukung efisiensi dan kemudahan proses koneksi antar aplikasi antara Bank dengan pihak mitra.	Biaya operasional, SDM, dan kertas
Payment Gateway Mendukung transaksi finansial antara *merchant* dan *partner* Bank Mega.	Biaya operasional, SDM, dan kertas
Reconciliation System Mendukung efisiensi dalam proses rekonsiliasi.	Biaya operasional, SDM, dan kertas
Talkbot Mendukung efisiensi di sisi sumber daya manusia, waktu, dan optimalisasi kinerja SDM.	Biaya operasional dan SDM
HC - Employee Self Service (adding new modules) Mendukung efisiensi proses dan kecepatan layanan HC sehingga dapat mengoptimalkan kinerja SDM dan juga *paperless.*	Biaya operasional, SDM, dan kertas
Update HC System (adding new modules) Mendukung efisiensi dan kecepatan proses kerja di HC sehingga dapat mengoptimalkan layanan SDM dan juga *paperless.*	Biaya operasional, SDM, dan kertas

Upaya Bank Mega dalam Menjaga Lingkungan

Bank Mega menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai upaya, di antaranya:

a. Melakukan efisiensi penggunaan energi.
b. Mengurangi jumlah emisi.
c. Mengurangi jumlah limbah kertas.
d. Melakukan Himbauan pengurangan pemakaian kendaraan operasional.
e. Menyediakan kendaraan dinas yang telah lulus uji emisi.
f. Menerapkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas. [F.5]
g. Mengatur pemakaian pendingin ruangan (AC).
h. Menggunakan lampu ramah lingkungan di kantor Bank Mega.
i. Mengoptimalkan penghentian penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Gelas dan Botol di Lingkungan Bank Mega untuk mengurangi limbah plastik,sesuai Memo Dinas (No.MD.1638/PRFS/19).
j. Melakukan pemberlakuan kuota printer dengan pilot project di Kantor Pusat.

Konsumsi Energi

Sumber energi menjadi hal yang penting dalam mendukung kegiatan operasional Bank Mega. Beberapa sumber energi yang digunakan yaitu listrik dan bahan bakar seperti solar, minyak, dan bensin. Selain itu, Bank Mega juga menggunakan genset sebagai cadangan energi saat terjadi pemadaman listrik guna memastikan *zero downtime* dan menjaga proses transaksi perbankan.

Selama tahun 2023, Bank telah mengeluarkan sebesar Rp14,18 miliar untuk biaya listrik. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 25% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp10,57 miliar. Namun demikian, Bank Mega akan terus berupaya melakukan efisiensi energi ke depannya. [F.7]

Jumlah dan Intensitas Penggunaan Energi Listrik [F.6] [302-3]

Uraian	2023	2022	2021
Jumlah pemakaian energi (MWh)	1.244,4	1.184,9	1.053,1
Luasan (m^2)	57.595	57.595	57.595
Intensitas penggunaan energi (MWh/m^2)	0,02161	0,00206	0,01828

Biaya Listrik, Air, dan Bahan Bakar Minyak (Rp Miliar)

Uraian	2023	2022	2021
Biaya Listrik*	14,18	10,57	12,02
Biaya Pemakaian Air**	1,05	1,07	0,86
Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak***	9,67	8,40	9,02

Keterangan:
*Data berasal dari Kantor Pusat Bank Mega
**Data dari seluruh cabang Bank Mega (KC, KCP, KK)
***Data dari seluruh Wilayah Nasional Bank Mega (Kendaraan Operasional dan Taksi Online)

Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan (GRK) [305-1] [305-5]

Selama tahun 2023, Bank Mega telah menghitung emisi cakupan 1 yang berasal dari penggunaan BBM untuk untuk kendaraan dinas sebesar 967.476 liter, naik 15% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 844.389 liter. Adapun, penggunaan taksi online dengan menggunakan perhitungan yang sama dengan kendaraan dinas jika dikonversi dengan harga BBM sebesar 180.411 liter, naik 16% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 155.300 liter.

Berdasarkan perhitungan emisi cakupan 1, maka jumlah yang dihasilkan sebesar 2.728 ton CO^2. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 379 ton CO2 jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2.349 ton CO^2. Perhitungan jumlah emisi cakupan 1 dilakukan menggunakan metode konversi emisi yaitu 1 liter konsumsi BBM akan menghasilkan 2,35 kg emisi CO^2. [F.11]

Lebih lanjut, Bank Mega telah melakukan beberapa upaya guna mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan di antaranya: [F.12]

1. Menggunakan Bahan Bakar dengan Oktan Tinggi RON 95 untuk kendaraan Operasional Direksi & Komisaris & Regional Head guna mengurangi hasil emisi karbon.
2. Melakukan Uji Emisi untuk seluruh kendaraan dinas operasional & saat ini di Kantor Pusat & Cabang Jabodetabek dan telah lulus uji emisi kendaraan bermotor.

Penerapan teknologi digital menjadi salah satu upaya Bank Mega untuk mengurangi jejak karbon di seluruh kegiatan operasional. Hal ini juga berdampak pada nasabah yang tidak memerlukan transportasi menuju bank dan dapat melakukan berbagai transaksi kapanpun dan dimanapun. [305-5] [FS8]

Penggunaan Air [F.8] [303-1]

Air menjadi kebutuhan Bank Mega dalam menjalankan aktivitas dan memelihara lingkungan di area kantor pusat dan seluruh cabang. Seluruh air yang digunakan oleh Bank Mega berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selama tahun 2023, penggunaan air di Kantor Pusat adalah sebanyak 82,31 m^3, turun 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 85,15 m^3.

Sebagai upaya efisiensi pemakaian air, Bank Mega telah melakukan pengecekan & perbaikan berkala pada saluran air sehingga meminimalisir terjadinya kebocoran air



Jumlah Pemakaian Air (m^3)



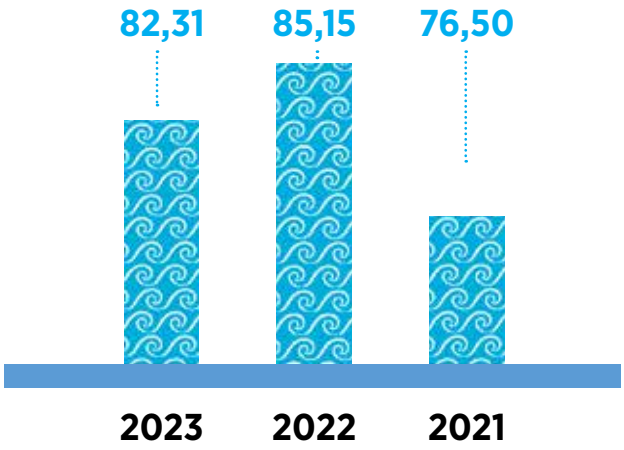

Keterangan: data berasal dari Menara Bank Mega

Mengelola Limbah

Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank Mega yaitu limbah kertas. Bank Mega terus berupaya mengurangi jumlah limbah kertas dengan melakukan pengelolaan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin pengelolaan limbah. [F.14]

Lebih lanjut, Bank Mega melalui unit kerja Property & Facility Services (PRFS) memantau upaya penurunan limbah kertas sehingga dapat mencapai batas efisiensi maksimal. Selama tahun 2023, jumlah limbah kertas yang dihasilkan adalah sebanyak 15,05 ton. Jumlah ini mengalami penurunan 47% dibandingkan tahun 2022 sebesar 22,05 ton. [2-25][306-1][306-2] [306-3]

Jumlah Limbah Kertas yang Dihasilkan (Ton) [F.13]



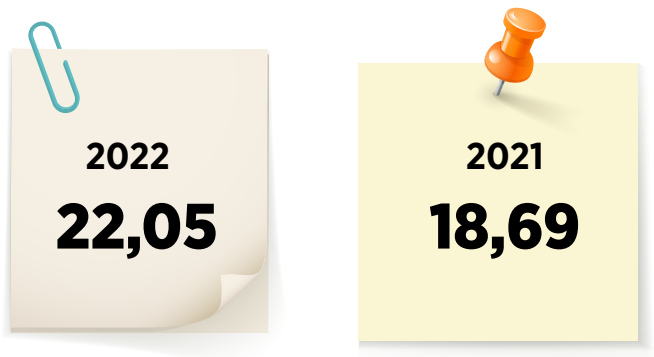

Bank Mega telah bertransformasi menuju era digitalisasi dengan menerapkan layanan berbasis teknologi terkini. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya penggunaan kertas secara signifikan. Lebih lanjut, Bank Mega secara konsisten melakukan edukasi terkait penggunaan beberapa layanan berbasis teknologi di antaranya:

- *M-Smile*
- *E-Learning*
- *Mobile onboarding*
- *Card Initiation System*
- *Web Policy & Procedure Management System*
- *Content Management*
- *E-Doc*
- *Enterprise Data Warehouse*
- *MEMo*



Hingga akir peiode pelaporan, terdapat pembukaan rekening melalui aplikasi M-Smile mencapai **86.820** account. Hal ini juga memberikan dampak positif dengan konversi dari penggunaan form kertas untuk pembukaan rekening menjadi menggunakan aplikasi digital. Selain itu juga berdampak pada pengurangan jumlah kertas sebanyak **312.552** lembar yang dapat menghemat biaya sebesar **Rp32.088.672.**



Bank Mega telah melakukan peningkatan efiensi penggunaan majalah & koran di Kantor Wilayah, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu. Seluruh berita dapat diakses melalui koran dan majalah digital. Upaya tersebut merupakan langkah yang dilakukan oleh Bank Mega dalam mengikuti perkembangan teknologi dan mendukung keberlanjutan. Hingga akhir periode pelaporan Bank Mega telah mereliasikan biaya penggunaan majalah dan koran sebesar Rp177,4 juta, turun sebesar Rp69,5 juta, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp246,9 juta.

Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Pada dasarnya seluruh lokasi dan proses kegiatan operasional Bank Mega tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan keanekaragaman hayati tinggi atau berada dan/atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi. Namun demikian, Bank Mega tetap berusaha untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati demi terciptanya kehidupan yang berkelanjutan. [F.9]

Kegiatan Penanaman Bambu di Desa Ngargoretno, Kabupaten Magelang

Bank Mega ikut serta mendukung program Penanaman Bambu di Kawasan Geowisata Bukit Manoreh, Desa Ngargoretno-Kabupaten Magelang yang diprakarsai oleh Yayasan KEHATI. Melalui program ini, diharapkan dapat lebih memberikan daya tarik wisata edukasi, melestarikan beberapa jenis bambu yang terancam punah, dan menciptakan taman belajar pengenalan jenis bambu. Sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2027, Bank Mega berkomitmen untuk mendukung program ini dengan memberikan bantuan biaya sebesar Rp14.500.000/tahun dan membantu 100 penanaman bibit bambu. [F.4] [F.10]



Dukungan Terhadap Pegawai dan Masyarakat

Bank Mega mendukung seluruh pegawai untuk memiliki jenjang karier jangka panjang dengan baik. Bank Mega juga selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil.

Pegawai Bank Mega [2-7] [405-1] [406-1]

> **Selama tahun 2023, Bank Mega tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan, termasuk tindak diskriminasi suku, agama, jenis kelamin, ras, atau golongan.**

Keberlanjutan usaha Bank Mega diperkuat oleh adanya sumber daya manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan berintegritas tinggi. Bank Mega turut memberikan kebebasan bagi seluruh pegawai untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, dan penilaian kinerja sesuai kebutuhan dan bakatnya.

Lebih lanjut, Perusahaan senantiasa menghormati implementasi Hak Asasi Manusia (HAM) dengan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pegawai. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 083/DIRBM/21 tentang Rekrutmen dan Seleksi Pegawai, implementasi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja telah diterapkan sejak tahap rekrutmen. Prinsip tersebut memastikan seluruh calon pegawai memiliki kesempatan yang setara untuk menempati suatu jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi, kapasitas, dan prestasi kerja. Prinsip ini menjadi landasan kami dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari Bank Mega. [F.18]

Hingga akhir tahun 2023, Bank Mega memiliki 6.244 pegawai, yang terdiri dari 2.853 pegawai laki-laki dan 3.391 pegawai perempuan. Seluruh pegawai Bank Mega merupakan pegawai penuh waktu dan tidak terdapat pegawai *part-time.* Sebagai wujud komitmen kami dalam menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman maka terdapat 3.391 pegawai perempuan yang setara dengan 54,31% jumlah pegawai Bank Mega serta 2 perempuan atau 25% yang menempati posisi sebagai Direksi. Secara keseluruhan, rasio antara pegawai laki-laki dengan perempuan cukup seimbang dengan mayoritasnya berada dalam rentang usia produktif yakni 25 hingga 39 tahun.

Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	Laki-Laki	2.176	34,85	2.230	36,37	2.403	38,02
	Perempuan	2.553	40,89	2.505	40,86	2.549	40,33
	Jumlah	4.729	75,74	4.735	77,23	4.952	78,35
Pegawai Kontrak	Laki-Laki	677	10,84	632	10,31	663	10,49
	Perempuan	838	13,42	764	12,46	705	11,16
	Jumlah	1.515	24,26	1.396	22,77	1.368	21,65
Jumlah		**6.244**		**6.131**		**6.320**	

Pegawai Berdasarkan Wilayah

Wilayah	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor Pusat	Laki-Laki	1.920	30,75	1.994	32,52	2.035	32,30
	Perempuan	1.210	19,38	1.185	19,33	1.088	17,22
	Jumlah	3.130	50,13	3.179	51,85	3.123	49,41
Kantor Cabang	Laki-Laki	933	14,94	868	14,16	1.031	16,31
	Perempuan	2.188	34,93	2.084	33,99	2.166	34,27
	Jumlah	3.114	49,87	2.952	48,15	3.197	50,59
Jumlah		**6.244**		**6.131**		**6.320**	

Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
20-24	Laki-Laki	162	2,59	97	1,58	128	2,03
	Perempuan	387	6,20	322	5,25	375	5,93
	Jumlah	549	8,79	419	6,83	503	7,96
25-29	Laki-Laki	505	8,09	469	7,65	550	8,70
	Perempuan	989	15,84	962	15,69	968	15,32
	Jumlah	1.494	23,93	1.431	23,34	1.518	24,02
30-34	Laki-Laki	490	7,85	568	9,26	608	9,62
	Perempuan	661	10,59	679	11,07	698	11,04
	Jumlah	1.151	18,43	1.247	20,34	1.306	20,66
35-39	Laki-Laki	580	9,29	616	10,05	674	10,66
	Perempuan	635	10,17	663	10,81	623	9,86
	Jumlah	1.215	19,46	1.279	20,86	1.297	20,52

Usia	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
40-44	Laki-Laki	544	8,71	559	9,12	561	8,88
	Perempuan	380	6,09	322	5,25	289	4,57
	Jumlah	924	14,80	881	14,37	850	13,45
45-49	Laki-Laki	284	4,55	269	4,39	293	4,64
	Perempuan	161	2,58	170	2,77	165	2,61
	Jumlah	445	7,13	439	7,16	458	7,25
50-54	Laki-Laki	240	3,84	239	3,90	218	3,45
	Perempuan	152	2,43	131	2,14	122	1,93
	Jumlah	392	6,28	370	6,03	340	5,38
55-59	Laki-Laki	38	0,61	37	0,60	27	0,43
	Perempuan	24	0,38	17	0,28	13	0,21
	Jumlah	62	0,99	54	0,88	40	0,63
>60	Laki-Laki	10	0,16	8	0,13	7	0,11
	Perempuan	2	0,03	3	0,05	1	0,02
	Jumlah	12	0,19	11	0,18	8	0,13
Jumlah		**6.244**		**6.131**		**6.320**	

Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Strata 2 dan 3	Laki-Laki	111	1,78	122	1,99	121	1,92
	Perempuan	78	1,25	76	1,24	69	1,09
	Jumlah	189	3,03	198	3,23	190	3,01

Pendidikan	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Strata 1	Laki-Laki	2.178	34,88	2.131	34,76	2.271	35,93
	Perempuan	2.697	43,19	2.596	42,34	2.585	40,90
	Jumlah	4.875	78,07	4.727	77,10	4.856	76,84
Diploma 3	Laki-Laki	374	5,99	408	6,65	441	6,98
	Perempuan	576	9,22	562	9,17	551	8,72
	Jumlah	950	15,21	970	15,82	992	15,70
Diploma 1 dan 2	Laki-Laki	14	0,22	15	0,24	13	0,21
	Perempuan	12	0,19	12	0,20	13	0,21
	Jumlah	26	0,42	27	0,44	26	0,41
Sekolah Menengah Umum	Laki-Laki	176	2,82	186	3,03	220	3,48
	Perempuan	28	0,45	23	0,38	36	0,57
	Jumlah	204	3,27	209	3,41	256	4,05
Jumlah		**6.244**		**6.131**		**6.320**	

Pegawai Berdasarkan Kepangkatan

Jabatan	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Vice President	Laki-Laki	182	2,91	188	3,07	175	2,77
	Perempuan	135	2,16	127	2,07	109	1,72
	Jumlah	317	5,08	315	5,14	284	4,49
Manager	Laki-Laki	725	11,61	679	11,07	641	10,14
	Perempuan	569	9,11	528	8,61	475	7,52
	Jumlah	1.294	20,72	1.207	19,69	1.116	17,66

Jabatan	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Officer	Laki-Laki	1.170	18,74	1.188	19,38	1.380	21,84
	Perempuan	1.242	19,89	1.165	19,00	1.271	20,11
	Jumlah	2.412	38,63	2.353	38,38	2.651	41,95
Administrasi	Laki-Laki	776	12,43	807	13,16	870	13,77
	Perempuan	1.445	23,14	1.449	23,63	1.399	22,14
	Jumlah	2.221	35,57	2.256	36,80	2.269	35,90
Jumlah		**6.244**		**6.131**		**6.320**	

Pekerja Alih Daya Bank Mega

Di tempat kami juga terdapat alih daya yang bukan pegawai Bank Mega. Mereka adalah pekerja vendor/pemasok yang bekerja berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Namun, laporan ini belum menyertakan jumlah pekerja lain alih daya yang bukan pegawai Bank Mega, mengingat dinamisnya jumlah pergerakan di antara mereka. [2-8]

Proses Rekrutmen dan Pegawai Baru [401-1]

Proses rekrutmen pegawai di Bank Mega dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 267/DIRBM-PMIC/23 yang sejalan dengan ketentuan Pemerintah dan Peraturan Perusahaan Bank Mega. Kami meyakini bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. karena seluruh proses rekrutmen pegawai Bank Mega dilakukan sesuai dengan ketentuan pemerintah, termasuk usia kerja minimum dan waktu kerja. Komitmen tersebut sesuai dengan Surat Keputusan No. 083/DIRBM/21 tentang Rekrutmen dan Seleksi Pegawai. [F.19]

Pada tahun 2023, Bank Mega telah menerima 2.202 pegawai baru yang terdiri dari 905 pegawai laki-laki dan 1.297 pegawai perempuan untuk memenuhi kebutuhan dengan kebutuhan pegawai yang ada. Jumlah kebutuhan pegawai sejalan dengan menurunnya tingkat *turnover* pegawai.



Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021
Laki-Laki	905	932	795
Perempuan	1.297	1.372	1.067
Jumlah	2.202	2.304	1.862

Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021
Laki-Laki	913	1.134	958
Perempuan	1.176	1.359	1.082
Jumlah	2.089	2.493	2.040

Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia (tahun)	2023	2022	2021
<30	1.664	1.613	1.334
30-50	530	681	520
>50	8	10	8
Jumlah	2.202	2.304	1.862

Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia (tahun)	2023	2022	2021
<30	1.203	1.496	1.110
30-50	819	944	871
>50	67	53	59
Jumlah	2.089	2.493	2.040

Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2023	2022	2021
Jakarta	989	1.134	769
Di Luar Jakarta	1.213	1.170	1.093
Jumlah	2.202	2.304	1.862

Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2023	2022	2021
Jakarta	916	1.015	760
Di Luar Jakarta	1.173	1.478	1.280
Jumlah	2.089	2.493	2.040

Tingkat Turnover Pegawai (%)

2023	2022	2021
33,51	39,71	32,07

Kesejahteraan Pegawai

Imbal Jasa Pegawai [2-19]

Bank Mega telah sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan terkait Upah Minimum Regional dan Provinsi (UMR dan UMP) dengan rasio 1:1. Bank Mega dapat memastikan seluruh pegawai (100%) menerima besaran remunerasi melebihi upah minimum yang telah ditetapkan. Penetapan besaran remunerasi disesuaikan dengan prestasi kerja, level jabatan, dan kinerja, serta tidak adanya diskriminasi terkait gender maupun aspek latar belakang lainnya. Kebijakan remunerasi diatur oleh Komite Sumber Daya Manusia yang merujuk pada Surat Keputusan Nomor 062/DIRBM/23 tentang Komite Sumber Daya Manusia. [F.20]

Seluruh pegawai tetap maupun alih daya mendapatkan tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, insentif kehadiran, imbalan pensiun kepada pegawai yang akan memasuki masa purnabakti, asuransi kesehatan dan kompensasi fasilitas tahunan. [401-2]

Cuti Melahirkan [401-3]

Bank Mega telah berkomitmen untuk menyediakan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank Mega memberikan hak cuti melahirkan selama 3 bulan bagi pegawai perempuan dan pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan akan diberikan cuti khusus selama 2 hari.

Pada tahun 2023 terdapat 226 pegawai perempuan dan 113 pegawai laki-laki yang mengambil cuti melahirkan dan telah kembali bekerja sesuai dengan jabatan semula. Kebijakan mengenai cuti telah diatur dalam Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 pasal 40.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Bank Mega telah menerapkan kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap unit kerja. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari upaya yang dilakukan Bank Mega untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk seluruh pegawai. Seluruh pegawai Bank Mega dan pihak yang memasuki area perkantoran Bank diwajibkan untuk mematuhi kebijakan tersebut. [403-8]

Sistem manajemen K3 telah terintegrasi dengan sistem manajemen Bank yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pegawai memiliki kewenangan untuk melaporkan atau melakukan konsultasi mengenai implementasi, pengembangan, dan evaluasi K3 kepada tim Unit Kerja Property & Facility Services dan kepala unit masing-masing. Hasil evaluasi yang di didapatkan akan menjadi bahan perbaikan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. [403-1][403-4]

Pelaksanaan kegiatan K3 yang dilakukan oleh Bank Mega antaranya: [403-3][403-5][403-6][403-7][403-9][403-10]

- Menyelenggarakan program sosialisasi dan simulasi tanggap darurat bencana yang bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan pegawai dan memastikan efektivitas *Business Continuity Management* (BCM) milik Bank.
- Berdasarkan pengalaman pada masa pandemi COVID-19, Bank memiliki mitigasi dalam menghadapi kondisi darurat seperti Sistem *Work from Home* maupun *Split Operations* di *alternate site* dan aplikasi yang tersedia di *Business Continuity Plan* (BCP) *sites.*
- Melaksanakan uji coba terhadap kesiapan infrastruktur dan jaringan TI berdasarkan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang dikoordinasikan oleh *Recovery Team.*
- Melakukan *Risk Campaign* melalui email *blast* mengenai tanggap darurat terhadap risiko yang disebabkan karena faktor eksternal yang dapat memengaruhi lingkungan kerja seperti, Waspada Banjir Akibat Hujan Ekstrem (Januari 2023), Status Pandemi di Indonesia Dicabut (Juli 2023), Waspada *Monkeypox* (November 2023), dan Waspada Banjir Akibat Hujan Ekstrem (Desember 2023).
- Menyediakan fasilitas layanan Kesehatan termasuk layanan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), fasilitas asuransi kesehatan yang ditunjuk oleh perusahaan, serta asuransi wajib BPJS bagi pegawai dan keluarganya.
- Mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis berupa IVA Test serta pengukuran tekanan darah dan gula darah. Pemeriksaan kesehatan tersebut diselenggarakan oleh Bank dan bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Melakukan *Medical Check Up* (MCU) secara general bagi pegawai tertentu yang diselenggarakan oleh Asuransi Umum Mega.
- Melaksanakan serangkaian webinar mengenai kesehatan yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran seluruh pegawai atas pentingnya menjaga kesehatan.
- Menyampaikan sosialisasi mengenai penerapan protokol kesehatan melalui *email blast*, buku panduan pada situs internal Bank, dan pemberitahuan pengingat melalui berbagai saluran komunikasi di jam-jam tertentu.



Bank Mega menyediakan fasilitas Asuransi Kesehatan bagi Pegawai, sehingga apabila Pegawai memerlukan pemeriksaan kesehatan, maka dapat menggunakan fasilitas Asuransi kesehatan tersebut sesuai dengan ketentuan. Selama tahun 2023, tidak terdapat penyakit akibat kerja (PAK) yang disebabkan dari kegiatan operasional Bank Mega. Bank Mega melalui program Mega Berbagi melakukan kerja sama dengan Klinik Pratama Trans Medical dan BPJS memberikan layanan medis untuk karyawan Kantor Pusat dan juga masyarakat di sekitar kawasan Menara Bank Mega. [403-6] [403-10]

Pelatihan, Pengembangan, dan Pelibatan Teknologi

Seluruh pegawai Bank Mega mendapatkan kesempatan setara untuk menempuh pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan diberikan kepada pegawai untuk peningkatan kompetensi dan diberikan melalui berbagai macam cara, baik secara offline maupun online dan e-Learning yang pelaksanaannya diakses melalui teknologi berbasis digital. Sebagai bagian dari transformasi digital serta peningkatan learning culture, pemanfaatan platform e-Learning turut mendorong partisipasi pegawai dalam akses literasi dan knowledge yang relevan dengan fungsi tugas.

Salah satu upaya pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan juga dilakukan melalui platform e-Learning sehingga setiap pegawai baru diwajibkan untuk mengikuti materi tersebut. Selain itu, tersedianya modul baru dalam platform e-Learning dapat dijadikan sebagai enhancement yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan menjadi tanggung jawab unit kerja Learning & Development Department. Hasil dari seluruh pelatihan dan pendidikan akan dilaporkan kepada Direktur Compliance & Human Capital secara berkala. [3-3]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Bank Mega mendukung peningkatan kualitas SDM dengan memberikan kesempatan dan kebebasan kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya melalui pelatihan dan pemberian wawasan secara berkesinambungan. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh internal Bank Mega maupun kerja sama dengan penyelenggara eksternal.

Selama tahun 2023, Bank Mega telah merealisasikan lebih dari 1.300 sesi kegiatan pelatihan yang setara dengan *mandays* 10,3 untuk setiap peserta dengan tingkat partisipasi mencapai 99,33% pegawai aktif. Sejalan dengan proses digitalisasi, pembelajaran melalui *e-Learning* semakin dioptimalkan sehingga pemberian *training* dan *sharing knowledge* bisa dapat dijangkau secara lebih luas sampai ke seluruh pegawai di seluruh Cabang yang tersebar di Indonesia. Sampai dengan Desember 2023, Bank Mega telah menjalankan *e-Learning* dan telah diikuti lebih dari 40 ribu peserta (diluar *online-test*).

Pengembangan Kompetensi atas Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Sebagai upaya mengembangkan kompetensi pegawai yang berbasis digital, Bank Mega telah memiliki modul *e-learning* Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Melalui modul *e-learning*, Bank Mega memberikan fasilitas pengembangan wawasan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh pegawai yang dapat diakses secara efektif dan efisien serta tidak terbatas dengan waktu dan tempat. Namun demikian, Bank Mega akan terus melakukan pengembangan modul *e-learning* seiring dengan perkembangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta kebutuhan pemangku kepentingan. [FS4]

Selama tahun 2023, Bank Mega telah melakukan *refreshment* mengenai kesadaran aksi keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai melalui *e-learning platform*. Bank Mega juga telah menambahkan materi Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan di dalam kurikulum *Development Program* yang merupakan program akselerasi calon pegawai jenjang managerial.



Realisasi Literasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 [404-1] [404-2] [FS4]

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan/ Pegawai
Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi peserta Development Program	69	552	8
Climate Risk Stress Testing (CRST)	30	90	3

Perusahaan telah mengikutsertakan Komisaris dan Direksi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait penerapan tata kelola keberlanjutan. Anggota Direksi yang dikirim berkewajiban berbagi pengetahuan dengan yang lain. Kegiatan yang diikuti Direksi/Komisaris pada tahun 2023, di antaranya: [E.2] [2-17]

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan/Pegawai	Penyelenggara
Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia Menuju Low Carbon Economy	4	30	7,5	BARa
Half-Day Seminar Climate Change Stress Testing	1	4	4	BARa & Moody's Analitics Singapore
OJK International Research Forum 2023 - Save the Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	1	7,5	7,5	OJK
How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry	1	3,5	3,5	OJK Institute
Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities	1	3	3	OJK Institute

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Sebagai upaya membangun budaya keberlanjutan, Bank Mega terus berupaya menghimbau kepada seluruh pegawai guna menjaga perilaku ramah lingkungan, seperti melakukan penghematan energi, air, maupun menggunakan botol yang tidak hanya sekali pakai. Bank Mega memberikan tanggung jawab kepada Corporate Culture & Change Management Specialist (CCCM) yang merupakan bagian dari Unit Kerja Corporate Affairs guna mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi budaya keberlanjutan dan hasilnya akan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Lebih lanjut, selama tahun 2023 Tim Keuangan Berkelanjutan telah melakukan upaya sosialisasi guna membentuk budaya keberlanjutan dan menyediakan berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk membangun kompetensi dan kesadaran seluruh pegawai dalam memahami aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang akan berdampak pada kinerja keuangan. Tim Keuangan Berkelanjutan juga melakukan evaluasi atas portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta mulai memetakan usaha debitur sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI).

Penilaian Pegawai

Bank Mega secara berkala melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh pegawai. Penilaian kinerja memiliki tujuan untuk mengukur hasil kerja dan capaian terhadap target yang ditetapkan, mengetahui aspirasi karier, serta mengukur minat dan kebutuhan pekerjaan. Pada tahun 2023, seluruh pegawai (100%) telah menjalani tinjauan kinerja dan berkesempatan turut serta dalam seluruh kegiatan pengembangan karier. [404-3]

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Nomor 085/DIRBM/21 tentang Penilaian Kinerja. Mengacu pada Surat Keputusan Nomor 079/DIRBM-HCRO/21 tentang Promosi Pegawai, pegawai yang berkompeten akan mendapatkan promosi untuk naik jenjang dengan mekanisme promosi kenaikan jabatan. Selama tahun 2023, terdapat 16,65% pegawai yang menerima promosi jabatan.

Komposisi dan Persentase Pegawai yang Menerima Promosi

Penilaian	Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Promosi Jabatan	Laki-Laki	59	7,38	52	6,40	53	6,38
	Perempuan	74	9,26	60	7,38	66	7,94
	Jumlah	133	16,65	112	13,78	119	14,32
Promosi Pangkat	Laki-Laki	62	7,76	128	15,74	89	10,71
	Perempuan	105	13,14	109	13,41	86	10,35
	Jumlah	167	20,90	237	29,15	175	21,06
Rotasi/ Mutasi	Laki-Laki	285	35,67	238	29,27	267	32,13
	Perempuan	214	26,78	226	27,80	270	32,49
	Jumlah	499	62,45	464	57,07	537	64,62
Jumlah		**799**		**813**		**831**	



Digitalisasi dan Inovasi Pengembangan Produk dan/atau Jasa

[F.26] [3-3]

Bank Mega terus berupaya melakukan berbagai inovasi pengembangan produk dan/atau jasa secara digital guna menjaga standar kualitas tinggi dalam memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan mitra. Beberapa inovasi yang dilakukan selama tahun 2023 yaitu pada aplikasi M-Smile telah dilengkapi dengan QRIS TUNTAS (Transfer, Traik Tunai, dan Setor Tunai) di ATM Bank Mega. Melalui inovasi ini akan lebih memudahkan nasabah melakukan aktivitas tarik tunai di ATM dan *merchant,* transfer ke semua bank, dan setor tunai di *merchant* hanya dengan memindai kode QRIS melalui aplikasi *mobile banking*.

Bank Mega memberikan tanggung jawab untuk melakukan inovasi pengembangan dan/atau jasa kepada Unit Transformation Project yang diawasi langsung oleh Direktur Utama. Seluruh produk inovasi terkait dengan Mobile Banking M-Smile telah mengacu pada Surat dari Bank Indonesia No. 22/125/DKSP/Srt/B tanggal 19 Februari 2020 mengenai Persetujuan Pengembangan Proprietary Channel Mega Smart Mobile (M-Smile) PT Bank Mega Tbk. Bank Mega berharap kehadiran produk inovasi dapat memudahkan nasabah guna melakukan berbagai transaksi dengan lebih mudah dan cepat.

Sepanjang tahun 2023, Bank terus melakukan pengembangan teknologi informasi yang dapat meningkatkan layanan kepada nasabah, di antaranya yaitu:

1. Pengajuan kartu kredit secara *online* untuk kartu kredit digital, di mana nasabah dapat langsung melakukan transaksi *online* tanpa harus menunggu kartu kredit fisik diterima.
2. Pengajuan fitur *Loan On Card* yaitu pengajuan pencairan dana dari 50% limit kartu kredit yang dapat ditarik kapan saja dengan proses yang cepat dan praktis.
3. Pengembangan yang dilakukan untuk melengkapi fitur dan layanan yang sudah ada saat ini, antara lain sebagai berikut:
   a) Penambahan Layanan Pembayaran dengan penyempurnaan *top up* uang digital, pembayaran tiket pesawat, asuransi, dan pajak kendaraan bermotor signal.
   b) Pengembangan keamanan *mobile banking* yang menyeluruh untuk menjaga kestabilan aplikasi, *cybercrime*, dan keamanan data nasabah.
   c) Pengembangan fitur *loyalty point* dalam MPC Point dan kemudahan untuk melihat data kartu kredit dengan aman.
4. Pengembangan *Standar Nasional Open API* Sistem Pembayaran (SNAP) yang berkesinambungan dengan standar industri yang ditetapkan oleh Regulator.
5. Pengembangan pada layanan cabang agar dapat mengikuti perkembangan digitalisasi perbankan yaitu dengan *Aplikasi Branch Delivery System*.

Ke Depan, Bank Mega akan terus melakukan inovasi lainnya yang ada di *Mobile Banking* M-Smile, *Internet Banking Corporate,* dan sarana digital lainnya yang dapat mendukung kebutuhan Nasabah Bank Mega.

Kartu Kredit Digital Bank Mega

Bank Mega telah meluncurkan produk berupa Kartu Kredit Digital. Kartu kredit digital dijadikan sebagai pengembangan lanjutan dari kartu kredit konvensional yang akan membantu bisnis kartu kredit berjalan lebih efektif dan efisien. Pengembangan produk kartu kredit digital juga merupakan bagian dari upaya Bank Mega dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), di mana penggunaan kartu kredit digital dapat menekan emisi karbon dari proses pencetakan kartu dan meminimalisir penggunaan kertas dalam proses administrasi yang dilakukan secara digital.

Bank Mega Digital Credit Card

Bank Mega menjadi salah satu bank swasta pertama yang menerapkan QR Code Indonesia Standard (QRIS) di beberapa negara ASEAN seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura untuk Layanan QRIS Payment lintas negara *(Cross Border).*

Privasi dan Keamanan Data Nasabah [3-3] [418-1]

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan dampak yang signifikan kepada dunia perbankan. Saat ini, nasabah memiliki kemudahan dalam kegiatan transaksi secara digital. Namun demikian, digitalisasi juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah peningkatan kejahatan teknologi sehingga keamanan data nasabah menjadi sangat penting.

Sebagai upaya mitigasi risiko tersebut, Bank Mega telah menetapkan beberapa kebijakan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK: 078/DIRBM/23 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat PT Bank Mega, Tbk.; Surat Keputusan Nomor SK: 090/DIRBM/23 tentang Kebijakan Keamanan Informasi; Surat Keputusan Nomor SK: 114/DIRBM/23 tentang Manajemen Risiko Teknologi Informasi & Siber; Surat Edaran Nomor SE: 230/DIRBM-PMOC/21 tentang Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen; Surat Edaran Nomor SE: 137/DIRBM–PMOC/22 tentang Pelindungan Aset, Privasi, dan Data Konsumen dalam Rangka Perlindungan Konsumen dan Masyarakat; dan Surat Edaran Nomor SE: 245/DIRBM-PMIC/23 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber.

Seluruh kebijakan tersebut merupakan bentuk komitmen Bank Mega dalam melindungi kerahasiaan dan keamanan data nasabah. Bank Mega menjamin bahwa data nasabah hanya dapat diakses oleh pegawai yang berwenang atau pihak berwajib yang memiliki surat perintah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 40 Ayat 1 mengenai kewajiban Bank untuk merahasiakan informasi mengenai nasabah dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Nasabah

Pendekatan Manajemen [3-3]

Layanan nasabah sangat penting untuk pertumbuhan Bank Mega yang berkelanjutan. Bank Mega terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah secara tepat waktu dan profesional, serta menjalankan mekanisme pengaduan nasabah melalui kantor cabang dan Mega Call dengan tujuan untuk senantiasa menangani semua masukan, saran, dan pengaduan dengan menerapkan prinsip aksesbilitas, independensi, keadilan, efisiensi, dan efektivitas.

Pelayanan yang Diberikan

Bank Mega senantiasa menjaga standar kualitas tinggi dalam memberikan layanan produk dan jasa yang setara kepada seluruh nasabah dan mitra. Kami selalu berusaha untuk memberikan layanan terdepan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah, sehingga nasabah selalu merasakan pengalaman perbankan yang baik dan efisien. Salah satu wujud upaya Bank Mega dalam memberikan layanan yang terdepan adalah menyediakan layanan transfer antarbank melalui BI Fast dengan biaya Rp0 tanpa syarat. [F.17]

Upaya lainnya yang telah kami lakukan untuk memberikan layanan terbaik dalam transaksi nasabah adalah memperluas jangkauan layanan dengan menambah jumlah *biller* pembayaran dan pembelian pada *mobile banking,* ATM, maupun *internet banking.* Selain itu, Bank Mega turut meningkatkan kemudahan dalam melakukan transaksi jual-beli obligasi di pasar sekunder melalui *mobile banking.* Bank Mega berharap nasabah dapat menikmati pengalaman transaksi perbankan hanya dalam satu genggaman.

Mekanisme Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah [F.16] [F.24]

Bank Mega sangat terbuka terhadap pengaduan dari nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya apabila terdapat permasalahan terkait layanan produk dan/atau jasa atau terkait aspek lingkungan hidup dan sosial. Kami telah menyediakan akses untuk menerima pengaduan yaitu melalui Kantor Cabang, *Mega Call*, formulir keluhan pelanggan di web, media sosial, dan form pengaduan di aplikasi M-Smile. Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan jenis keluhan yang disampaikan oleh nasabah.

Selama tahun 2023, Customer Care mencatat jumlah pengaduan yang diterima terkait produk dan/atau layanan Bank Mega sebanyak 6.554 laporan. Jumlah ini mengalami kenaikan 6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 6.172 laporan. Jenis pengaduan yang paling banyak diterima yakni mengenai Kartu Kredit dan Transfer Dana. Namun demikian, seluruh pengaduan (100%) telah ditindaklanjuti oleh Bank Mega dengan baik.

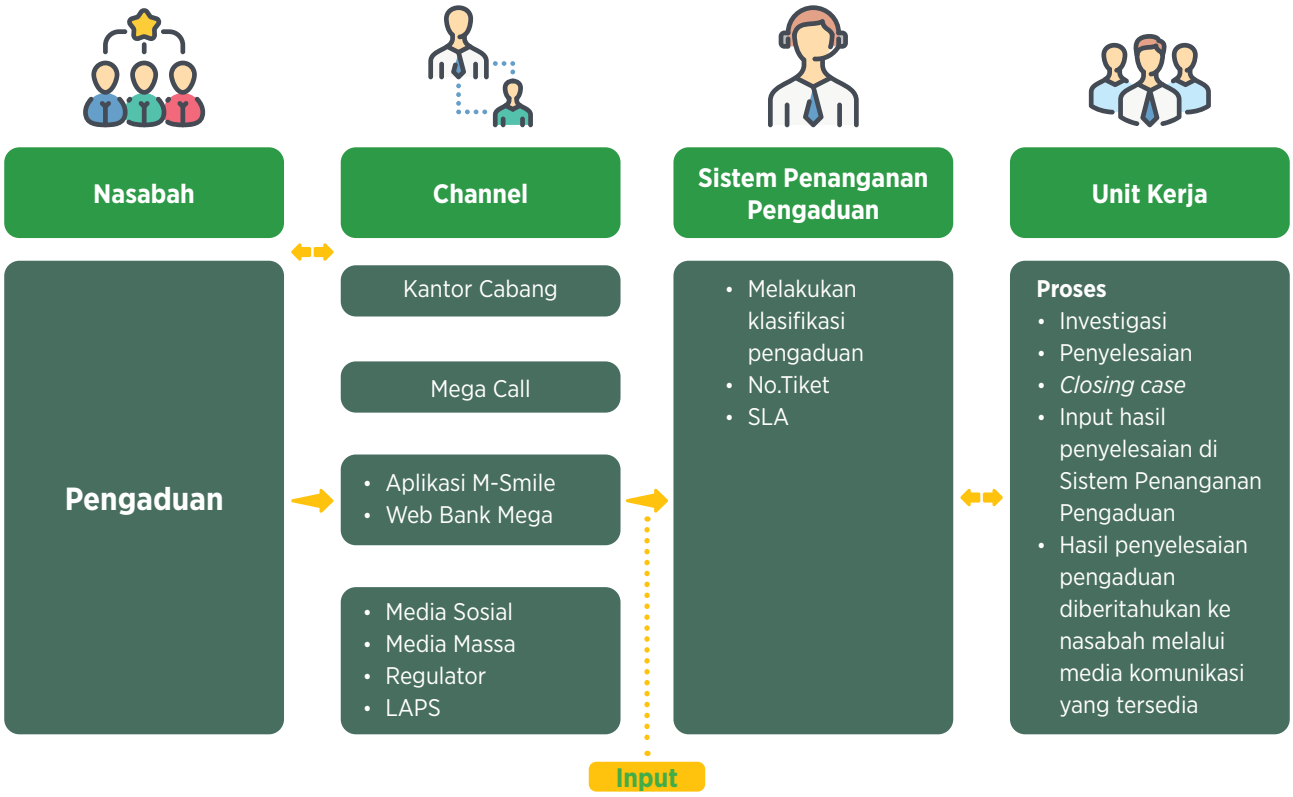

Keluhan nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya dapat disampaikan melalui:

- Customer Service di seluruh kantor cabang Bank Mega
- Mega Call dengan nomor 08041500010 atau +6221 2960 1600 (dari luar negeri)
- Formulir Keluhan Pelanggan yang dapat diakses melalui www.bankmega.com
- Media Sosial:
  - @BankMegaID (Twitter)
  - @bankmegaid (Instagram)
  - Bank Mega Indonesia (Facebook dan Youtube)
- Form Pengaduan yang dapat diakses melalui Aplikasi M-Smile



Jumlah Pengaduan Nasabah

2023 2022 2021

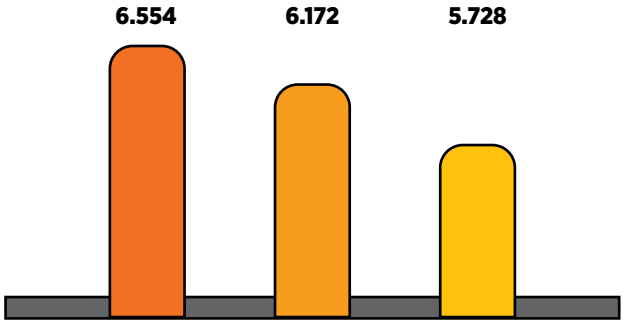

Pengaduan yang diterima

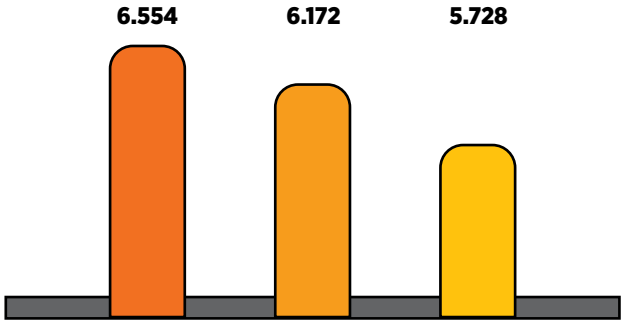

Pengaduan yang ditindaklanjuti

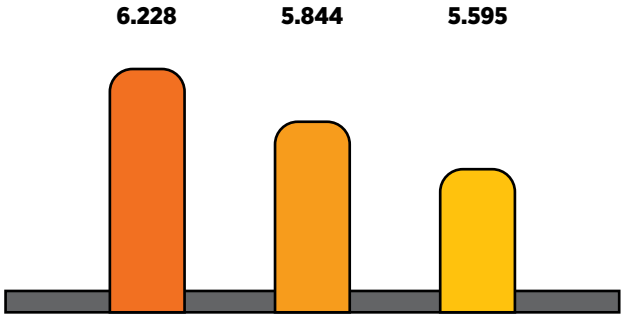

Pengaduan yang telah selesai*

Keterangan: Data Per 31 Desember 2023

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan [F.27]

Seluruh produk dan layanan yang Bank Mega sediakan kepada nasabah telah melalui proses evaluasi keamanan teknologi dan pengawasan yang ketat sebelum diluncurkan. Proses evaluasi atas keamanan produk dan layanan telah melibatkan Bank Mega dan pihak regulator, yakni Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Prosedur evaluasi dilaksanakan dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Bank Mega juga terus berupaya meningkatkan keamanan produk dan layanan dengan memperkuat sistem teknologi informasi. Selain itu, secara konsisten kami selalu memberikan informasi dan edukasi terkait keamanan bertransaksi dan pencegahan kejahatan teknologi. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk dan/atau jasa layanan yang ditarik kembali setelah produk dan/atau layanan diluncurkan serta tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lainnya mengenai dugaan ketidakpatuhan penyampaian informasi produk dan/atau jasa perbankan. [F.29]

Bank Mega senantiasa mempertahankan komitmen terhadap keamanan produk dan/atau layanan guna menjaga kepercayaan pelanggan. Melalui penerapan komitmen tersebut, pada tahun 2023 Bank Mega berhasil masuk ke dalam 5 besar tingkat kepuasan pelanggan Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2023 (KBMI III) yang diselenggarakan oleh Market Research Indonesia (MRI).

Survei Kepuasan Nasabah [F.30]

Pada tahun 2023, pengukuran kepuasan nasabah dilakukan sesuai adanya *event* & kebutuhan tertentu. Namun demikian, di tahun 2024 Bank Mega secara rutin akan melakukan survei kepuasan nasabah di seluruh titik layanan. Hal ini dilakukan Bank Mega guna meningkatkan pengalaman nasabah secara keseluruhan. Selain itu, setiap nasabah selesai melakukan transaksi maka akan diminta memberikan tanggapan terhadap pengalaman yang dirasakan guna memastikan mendapatkan pengalaman terbaik. Maka dari itu, hasil dari survei kepuasan pelanggan akan akan dilaporan pada periode pelaporan selanjutnya.

Inklusi dan Literasi Keuangan [FS13] [FS14] [FS16]

Pendekatan Manajemen [3-3]

Bank Mega telah melakukan tindak lanjut POJK Nomor 3 Tahun 2023 mengenai Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan melalui program edukasi dan inklusi keuangan. Selain memenuhi peraturan otoritas, Bank Mega juga melaksanakan kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya mengenai pengelolaan keuangan, pengenalan bank, produk perbankan dan senantiasa mengajak untuk menggunakan jasa layanan keuangan khususnya bidang perbankan. Dengan masyarakat yang lebih memahami mengenai literasi keuangan, diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraaan.

Kegiatan Edukasi dan Inklusi dilaksanakan oleh unit Corporate Affairs yang di supervisi oleh Direktur Compliance & Human Capital, secara berkala dilakukan penelaahan terhadap pencapaian kinerja dan pencapaian target program.

Program "Ayo ke Bank" dan Program "Edukasi Nasabah"

Melalui program "Ayo ke Bank", Bank Mega akan mengenalkan dunia perbankan dan memberikan edukasi terkait manajemen keuangan kepada anak-anak usia sekolah. Pada tahun 2023, Program "Ayo ke Bank" dilaksanakan di SMP Al Kautsar dan diikuti oleh 50 anak-anak usia sekolah.

Lebih lanjut, program "Edukasi Nasabah" bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para nasabah dalam hal meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penipuan finansial. Program "Edukasi Nasabah" dilakukan melalui kampanye digital di *platform* sosial media Bank Mega yang telah diikuti oleh 369.670 netizen.

Bank Mega juga melakukan program inklusi keuangan secara daring melalui Program "Ngobrol Bareng Mega" dan "Pekan QRIS Nasional". Selain itu, Bank Mega juga telah melaksanakan Program "Bulan Inklusi Keuangan" secara luring dalam acara Meriah Bareng Mega di berbagai kota di seluruh Indonesia dan kampanye melalui *channel digital* sosial media Bank Mega.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)[F.23][F.25]

Sejak 2008, Bank Mega telah meningkatkan infrastruktur 78 sekolah sekolah yang tersebar di Indonesia dengan realisasi biaya sebesar Rp114,93 Miliar.

Mega Berbagi [FS7]

Berdasarkan kebijakan Mega Berbagi yang tertuang dalam SE No.180/DIRBM-PMIC/23 mengenai Mega Berbagi. Tabungan Mega Berbagi dalah produk Tabungan yang diperuntukan bagi kegiatan menabung sekaligus membantu Nasabah dalam menyalurkan bantuan untuk kegiatan sosial. Bentuk kegiatan sosial berupa sumbangan sosial yang diperuntukkan bagi kegiatan Pendidikan, Kesehatan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat dan Kebencanaan di Indonesia. Dana donasi akan diperoleh dari penyisihan bunga yang seharusnya diterima nasabah, minimal 1% dan ditambah oleh Bank Mega sebesar 1%.

Bank Mega bekerja sama dengan CT ARSA melaksanakan kegiatan Program Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (PIJAR) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam bidang literasi dan kapasitas tenaga pendidik di remote area. Relawan guru yang telah menjalani pelatihan khusus, akan kami tempatkan di berbagai pelosok Indonesia selama satu tahun. Hal tersebut merupakan sebuah upaya kami untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Di sisi lain, kami turut memberikan bantuan berupa perbaikan infrastruktur bangunan sekolah. Kami percaya bahwa lingkungan belajar yang nyaman dan infrastruktur yang memadai mampu berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa.

Pengelolaan program Mega Berbagi menjadi tanggung jawab Komite Mega Berbagi yang terdiri dari berbagai pihak, termasuk perwakilan nasabah. Komite akan selalu memastikan bahwa program telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Mega Peduli

Bank Mega terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan bangsa dengan mengawal terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu kehidupan sehat dan Sejahtera. Selama tahun 2023, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan Bank Mega dalam program Mega Peduli antara lain:

1. Pembagian 20.000 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar kantor menjelang Hari Raya Idul Fitri.
2. Pembagian Masker kepada karyawan dalam rangka HUT Bank Mega ke-54.
3. Penanaman Pohon Bambu bersama Pusat Pelaporan Transaksi Keuangan (PPATK), Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDP), dan Yayasan KEHATI.

Biaya Kegiatan Mega Peduli (Rp Miliar)

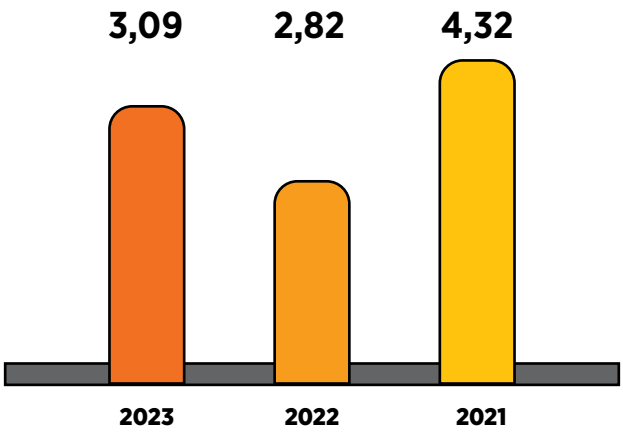



Menerapkan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Menciptakan Ekonomi Berkelanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [E.1] [2-9]

Berdasarkan Undang- Undang (UU) Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Bank Mega dengan organ tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi sebagai pengelola Perusahaan, dan Dewan Komisaris sebagai pengawas. Lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, Pemegang saham memiliki kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi serta nominasi pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan pada saat RUPS. Detail mengenai RUPS, Direksi, Dewan Komisaris, beserta fungsi-fungsi di bawahnya, proses nominasi dan seleksi, serta rasio remunerasi dan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris terdapat di dalam Laporan Tahunan 2023. [2-9][2-10][2-11] [2-18] [2-20] [2-21]

Bank Mega telah menerapkan tata kelola yang baik sesuai dengan:

- **Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk No. 08 Tahun 2023.**
- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Untuk Bank Umum.**
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.**

Setiap akhir tahun Bank Mega melaporkan dan menerbitkan laporan pelaksanaan tata kelola sebagai bagian dari implementasi keterbukaan dan transparansi informasi. [2-15][2-27]

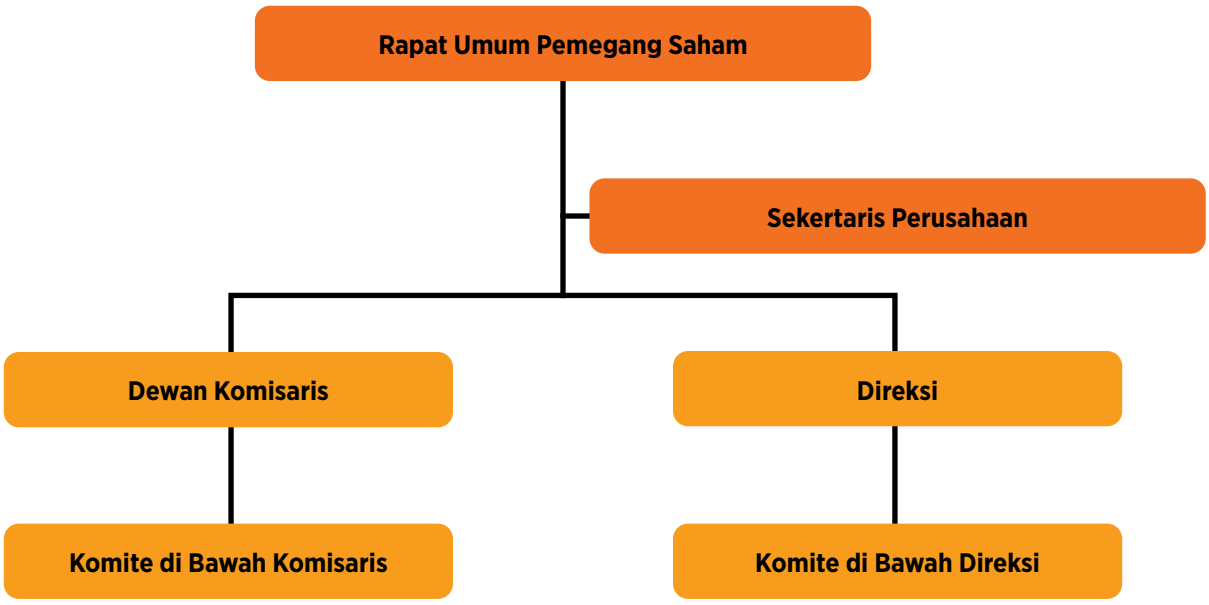

Tim Keuangan Berkelanjutan [2-12] [2-13] [2-14]

Sebagai upaya implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Mega melalui Surat Keputusan Direksi No. 153/DIRBM/19 tanggal 20 Juni 2019 tentang Struktur Keanggotaan Tim Keuangan Berkelanjutan telah memiliki "Tim Keuangan Berkelanjutan" yang terdiri dari beberapa unit kerja. Tim Keuangan Berkelanjutan memiliki tanggung jawab antara lain:

- Membuat laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RAKB).
- Membuat laporan keberlanjutan.
- Melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala kepada Direktur Compliance & Human Capital. Direktur Compliance & Human Capital akan melaporkan kepada Direktur Utama sebagai proses peninjauan, evaluasi, dan persetujuan isi dari laporan keberlanjutan.

Penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan [FS1]

Hingga akhir periode 2023, Bank Mega telah menerapkan kriteria usaha yang terdapat di dalam kebijakan keuangan berkelanjutan. Melalui kriteria ini, Bank Mega dapat menentukan usaha apa saja yang dapat diberikan kredit, termasuk kelengkapan dokumen seperti sertifikasi bagi sektor tertentu. Bank Mega juga memiliki kebijakan lainnya seperti:

- Kebijakan anti *fraud.*
- Kebijakan antikorupsi.
- Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masssal (APU, PPT & PPPSPM).

Kebijakan tersebut merupakan perangkat untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik, dan dapat diakses pada web Perusahaan.

Identifikasi Risiko Keuangan Berkelanjutan [FS2]

Bank Mega telah mengidentifikasi risiko yang akan menjadi tantangan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Sebagai upaya mitigasi setiap risiko, Bank Mega menggunakan pendekatan kehati-hatian melalui empat pilar, yaitu:



Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.



Sistem Pengendalian Internal.



Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit.



Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko.



Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Lebih lanjut, Bank Mega juga telah memetakan risiko LST ke dalam profil risiko perusahaan, di antaranya yaitu: [201-2]

Jenis Risiko		Uraian
	**Risiko Lingkungan**	Perubahan cuaca ekstrim, yang dapat memengaruhi kegiatan usaha perbankan dan debitur, seperti terjadinya bencana banjir dan badai angin.
	**Risiko Sosial**	Kompetensi sumber daya manusia secara internal dan eksternal yang dapat berdampak pada keberlanjutan Bank dan usaha para debitur.
	**Risiko Teknologi**	Transformasi industri menuju digitalisasi memerlukan kompetensi dan integrasi yang tinggi.

Bank Mega telah menerapkan manajemen risiko sesuai Kebijakan Perkreditan Bank di dalam SK 088/DIRBM/20 dengan perubahan pertama pada SE 165/DIRBM/22 untuk segmen korporasi, *indirect channel*, komersial, UMKM dan *consume* sebagai upaya implementasi keuangan berkelanjutan dalam pemberian kredit. Bank Mega juga telah melakukan penyesuaian terhadap syarat kredit dengan memperhatikan aspek LST dan profil risiko debitur.

Direktur Compliance & Human Capital bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan risiko LST yang hasilnya akan disampaikan kepada Direktur Utama. Pengelolaan risiko juga dipantau oleh Unit Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab untuk menilai dan mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, penerapan tata kelola, dan keuangan berkelanjutan.

Prosedur Manajemen Risiko pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3] [FS9]

Bank Mega berupaya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan prosedur kebijakan manajemen risiko. Selain itu, dilakukan juga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kredit yang meliputi dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dari kegiatan usaha debitur.

Proses manajemen risiko juga mencakup penilaian terhadap dampak dari risiko iklim seperti risiko fisik dan risiko transisi terhadap kinerja keuangan debitur. Risiko fisik yaitu risiko yang diakibatkan oleh bencana alam yang parah (risiko fisik akut) dan risiko yang secara bertahap terdampak oleh perubahan pola iklim dalam jangka panjang yang disebabkan, misalnya, kenaikan temperatur dan permukaan air laut (risiko fisik kronis). Adapun Risiko transisi merupakan risiko yang muncul akibat perubahan arah kebijakan pemerintah dan *stakeholder*, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial seiring dengan bergesernya tujuan perekonomian dunia ke arah ekonomi rendah karbon.

Efektivitas manajemen risiko, khususnya dalam proses pemberian kredit diharapkan dapat menjadi dukungan Bank Mega dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Berikut merupakan prosedur manajemen risiko dalam proses pemberian kredit yang memperhatikan penerapan keuangan berkelanjutan dan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola:

Tahapan Prosedur Manajemen Risiko pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan

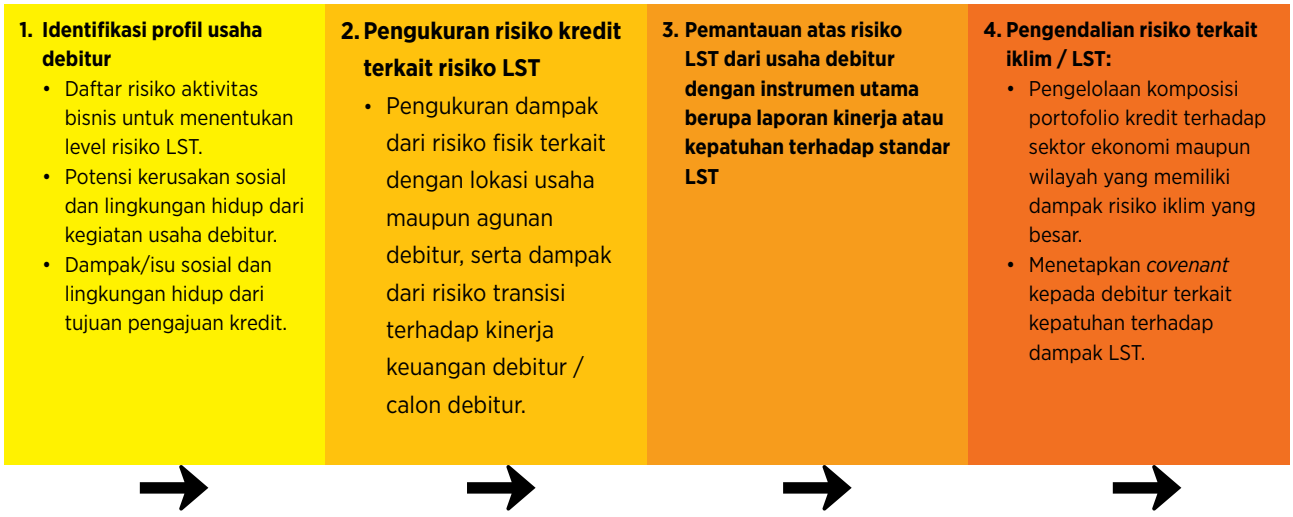

Bank Mega juga mulai melakukan pemetaan terhadap portofolio kredit Bank yang terkait dengan dampak dari risiko iklim seperti risiko fisik dan risiko transisi. Selain itu, Bank Mega juga dalam proses mengembangkan metodologi *Stress Testing* terkait risiko iklim untuk menilai potensi kerugian Bank Mega akibat risiko iklim yang akan berdampak pada permodalan Bank.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5] [FS9]

Bank Mega menyadari dalam melakukan penerapan keuangan berkelanjutan terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi, baik dari sisi internal maupun sisi eksternal.

- **Sisi internal**
  - Bank Mega perlu meningkatkan kesadaran seluruh pegawai dalam membentuk budaya keberlanjutan. Budaya ini sangat penting sebagai dasar dalam memahami perlunya penerapan keberlanjutan di semua lini usaha, terutama perkreditan.
  - Bank juga perlu memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan untuk meningkatkan budaya keberlanjutan kepada pegawai, serta memastikan kebijakan-kebijakan lain terkait proses bisnis dan manajemen risiko yang diterbitkan oleh Bank sudah dilandasi oleh budaya keberlanjutan.

- **Sisi eksternal**
  - Bank Mega perlu memerlukan upaya bersama dengan para debitur yang memiliki peran signifikan untuk melakukan transisi kegiatan usaha menuju ke ekonomi ramah lingkungan.
  - Keterbukaan dari debitur atas data-data yang terkait dengan risiko iklim seperti emisi yang dihasilkan maupun aktivitas-aktivitas usaha debitur yang terkait dengan LST. Data-data tersebut diperlukan agar pengukuran risiko kredit terhadap debitur dapat dilakukan dengan akurat.

Sebagai upaya untuk merespons tantangan ini, maka Bank Mega terus melakukan edukasi kepada semua pegawai dan debitur. Hal ini dilakukan karena implementasi keuangan berkelanjutan tidak hanya untuk keuntungan saat ini saja, namun tanggung jawab guna mempertahankan usaha dalam jangka panjang dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam. Selain itu, Bank juga akan terus melakukan reviu terhadap kebijakan-kebijakan yang diterbitkan oleh Bank agar sejalan dengan budaya keberlanjutan.

Terkait dengan tantangan dari sisi eksternal, Bank Mega akan berkoordinasi dengan debitur untuk melakukan edukasi maupun peningkatan *awareness* terhadap debitur untuk menjalankan aktivitas bisnis yang memperhatikan faktor LST. Selain itu, Bank juga akan memastikan kebutuhan Bank terkait dengan data-data risiko iklim dari debitur dapat terpenuhi.

Whistleblowing System [2-16] [205-3] [2-26]

Sebagai upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*, Bank Mega telah berkomitmen untuk menerapkan Sistem pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System/*WBS*)*. Melalui penerapan sistem WBS, Bank Mega ingin menciptakan sebuah lingkungan bisnis yang bersih, aman, serta transparan dan diharapkan dapat mendorong kesadaran pegawai maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mengungkapkan tindak pelanggaran.

Unit Kerja Crime and Fraud Investigation (CFIN) bertanggung jawab penuh dalam penerapan WBS yang secara berkala akan melaporkan seluruh hasil WBS kepada Direksi. Selama tahun 2023, Bank Mega memiliki 11 laporan WBS yang diterima dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. [2-16]



Whistleblowing System dapat diakses melalui
E-mail : fbi@bankmega.com
Telepon (Fixed Line) : +6221-7915000 melalui eks. 15.112, 15.115, 15212 dan 15215.
Telepon/ SMS/Whatsapp : 0822-0822-0500 dan 0822-0822-1999
Alamat : Unit Kerja Crime & Fraud Investigation (CFIN), Menara Bank Mega Lt. 15 Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A Jakarta 12790

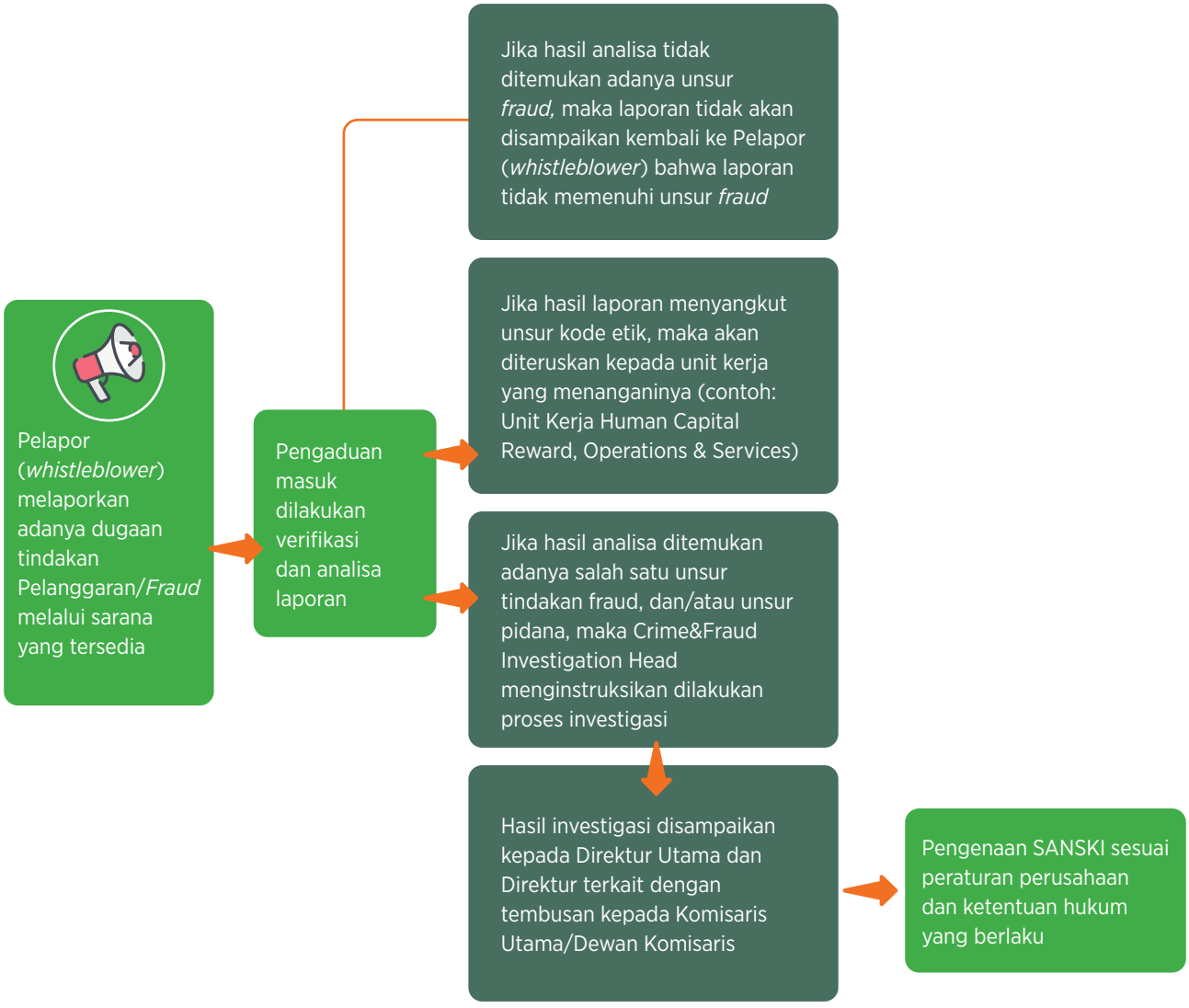

Dukungan Perusahaan pada Antikorupsi [205-1] [205-2] [205-3]

Perusahaan menerapkan *zero tolerance* terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi, sejalan pemberlakuan SK.No. 084/DIRBM/2022 tentang Strategi *Anti Fraud* yang ditandatangani oleh Direksi sejak tahun 2022. Selain itu, Perusahaan melakukan pelatihan *anti fraud* kepada seluruh pegawai secara berkala dengan berbagai topik, antara lain:

- Strategi *Anti Fraud.*
- Pengetahuan umum perihal UU Perbankan No. 10/1998.
- *Whistleblowing System.*
- Modus kejahatan Perbankan dan antisipasinya.

Pada dasarnya, terdapat beberapa unit yang memiliki risiko cenderung cukup tinggi terkait dengan tindakan korupsi, seperti di Unit PRFS. Namun demikian, selama periode pelaporan Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dugaan pelanggaran antikorupsi, baik yang dilakukan oleh pegawai maupun mitra kerja. Kami juga tidak pernah dihadapkan pada kasus hukum publik terkait dugaan korupsi yang melibatkan Perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Bank Mega selalu melibatkan pemangku kepentingan yang signifikan dalam semua kegiatan dan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan yang telah dipetakan berdasarkan kedekatan dan dampak pengaruhnya terhadap Perusahaan.

Pemangku Kepentingan	Sarana Pelibatan dan Frekuensinya	Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Respons Bank Mega
Investor dan Pemegang Saham	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila diperlukan • Laporan Triwulanan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan	• Kinerja finansial • Kinerja keberlanjutan	• Menyelenggarakan RUPS • Pelaporan kinerja keuangan (*Public Expose*).
Nasabah	• Aktivitas perbankan: setiap saat • Melalui *contact center: Mega Call* 08041500010/ (+62) 29601600, situs web, email, fax, telfon dan media sosial setiap saat	• Tanggapan dan solusi atas input, keluhan, dan permintaan informasi • Pengembangan produk perbankan termasuk digitalisasi • Perlindungan privasi dan keamanan data • Pendidikan dan pelatihan • Layanan yang prima • Literasi dan inklusi keuangan	• Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam • Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan • Menggali kebutuhan nasabah, dan mengembangkan inovasi produk, serta layanan, termasuk *digital banking* • Menjaga privasi dan keamanan data • Melakukan program literasi dan inklusi keuangan

Pemangku Kepentingan	Sarana Pelibatan dan Frekuensinya	Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Respons Bank Mega
Regulator	• Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal setahun sekali • Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan Tahunan, Bulanan, dan Triwulan. • Penyelenggaraan *Public Expose:* minimal setahun sekali	• Kepatuhan regulasi dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan • Analisis risiko LST dalam pemberian kredit • *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi, Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)	• Laporan pelaksanaan kepatuhan • Laporan RAKB • Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Pertemuan-pertemuan lain, seperti *pra exit meeting* dan *exit meeting* • Laporan Hasil RUPST dan *Public Expose*
Pegawai	• Media komunikasi internal: setiap saat • Rapat internal sesuai kebutuhan: setiap saat • Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing unit kerja • Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat	• Hubungan industrial • Hak dan kewajiban pegawai • Kesempatan pengembangan karier kompetensi, pelatihan, dan pendidikan • Kesehatan dan keamanan kerja	• Menyediakan saluran *whistleblowing* • Memberikan hak-hak pegawai sesuai dengan Peraturan Perusahaan • Mengadakan pelatihan dan pengembangan • Mengadakan evaluasi kerja, kenaikan jabatan, promosi, dan mutasi
Mitra Bisnis/ Pemasok/Vendor	• Interaksi melalui situs: setiap saat • Kode etik yang berhubungan dengan vendor • Pertemuan dengan Komite Pengadaan Barang: jika diperlukan minimal setahun sekali	• Pengadaan barang dan/atau jasa yang transparan • Kontrak kerja yang adil • Pembayaran tepat waktu • Hubungan kerja yang saling menguntungkan	• Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan • Sosialisasi kebijakan dan kode etik • Membangun komunikasi bisnis • Melakukan pembayaran tepat waktu
Media	• Siaran Pers: setiap saat jika diperlukan • Keterbukaan informasi: setiap saat jika diperlukan	• Informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi	• Menyelenggarakan siaran pers • Publikasi media dan laporan

Identifikasi Topik Material dan Isu Keberlanjutan

Bank Mega telah menentukan dan memetakan topik material pada tanggal 21 Desember 2023 yang relevan sesuai dengan konteks keberlanjutan serta dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Bank Mega juga melakukan diskusi yang difasilitasi oleh pihak independen yang bertindak sebagai tim ahli. Diskusi tersebut membahas dampak aktual dan potensial dari kegiatan bisnis serta analisis pengaruhnya. Hasil diskusi menetapkan terdapat enam topik material sesuai konteks keberlanjutan dan diselaraskan dengan dukungan pada pencapaian TPB.

Terdapat penambahan topik material dan perbedaan judul topik material dalam pelaporan tahun 2023. Adanya perbedaan ini dikarenakan Bank Mega telah menyesuaikan isu-isu penting yang terjadi selama tahun 2023 yang disesuaikan dengan prioritas pengungkapan topik material. [3-1] [3-2]

Topik Material dan Isu Keberlanjutan

No.		Topik Material	Isu Keberlanjutan
1		Keuangan Berkelanjutan	1. Pencapaian penyaluran dana (kredit) yang sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan melebihi target dalam RAKB 2022 ini terutama bersumber dari segmen Korporasi, baik dari kredit baru maupun utilisasi fasilitas kredit 2. Penerapan keuangan berkelanjutan dalam kriteria usaha yang dapat diberikan kredit 3. Ketahanan kinerja ekonomi 4. Efisiensi biaya operasional 5. Pertumbuhan kredit 6. Pertumbuhan portofolio KKUB 7. Anti-Fraud dan AntiKorupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) 8. Kepatuhan pada regulasi dan tata kelola Perusahaan
2		Privasi Nasabah dan Keamanan Data	1. Menjaga keamanan informasi dan transaksi 2. Kepatuhan pada regulasi dan tata kelola Perusahaan
3		Digitalisasi dan Inovasi	1. Menerapkan inovasi digital teknologi 2. Kepatuhan pada regulasi dan tata kelola Perusahaan
4		Pelatihan, Pengembangan, dan Pelibatan Teknologi	1. Pelatihan Keuangan Berkelanjutan 2. Pelatihan peningkatan kompetensi dan jenjang karir 3. Pelatihan peningkatan kompetensi bagi nasabah dan masyarakat
5		Inklusi dan Literasi Keuangan	1. Pelatihan terkait inklusi dan literasi keuangan
6		Pelayanan Terbaik	1. Menjaga tingkat kepuasan nasabah 2. Menangani semua masukan, saran, dan pengaduan secara adil, cepat, dan konsisten

Kinerja Ekonomi 2023

Selama tahun 2023, Bank Mega berhasil mencatatkan kinerja positif atas laba sebelum pajak sebesar Rp3,51 triliun. Hasil ini bersumber dari pendapatan bunga dan pendapatan *fee based.* Selain itu, Bank Mega telah menyalurkan kredit sebesar Rp66,29 triliun, turun 5,69 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70,29 triliun. Pemberian kredit didominasi oleh dua segmen kredit, yaitu segmen korporasi dan *joint financing.*

Secara berkala, Bank Mega selalu menjaga kualitas kredit secara intensif melalui pengkajian kemampuan bayar debitur dan melakukan analisis. Melalui upaya ini, Bank Mega mampu menjaga kestabilan profit dan kualitas kredit dengan baik. Bank Mega juga telah mengeluarkan kebijakan untuk menjaga *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) yang berada pada kisaran 74,03% sehingga terjaga likuiditasnya. Berbagai upaya tersebut dievaluasi secara berkala oleh Unit Kerja Financial Control yang disampaikan kepada Direktur Utama.

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp triliun) [201-1]

Uraian	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Total Aset	132,05	141,75	132,88
Kredit yang Disalurkan	66,29	70,29	60,68
Dana Pihak Ketiga	89,44	102,95	98,91
Pendapatan Bunga Bersih	5,53	5,87	4,84
Pendapatan selain Bunga	2,29	2,50	3,14
Pendapatan Operasional Bersih	4,33	5,00	4,94
Laba Bersih	3,51	4,05	4,01
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (A)	**303,54**	**332,41**	**304,50**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			
Biaya Operasional Lainnya	3,49	3,36*	3,04*
Upah dan Tunjangan untuk Pegawai dan Direktur	1,46	1,36	1,32
Pembayaran Dividen	2,84	2,80	2,10
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	**7,79**	**7,52***	**6,46***
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	**295,75**	**324,89***	**298,04***

Keterangan:

*Terdapat penyajian informasi kembali (*restatement*) dari Laporan Keberlanjutan 2022 [2-4]

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2023	2022	2021
Rasio Kecukupan Modal Minimum	26,17	25,41	27,30
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,58	1,13	1,04
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,99	0,78	0,66
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,56	0,49	0,46

Uraian	2023	2022	2021
NPL Gross	1,57	1,23	1,12
NPL Nett	1,18	0,91	0,81
Return on Asset (ROA)	3,47	4,00	4,22
Return on Equity (ROE)	17,62	23,15	23,49
Net Interest Margin (NIM)	5,21	5,42	4,75
Rasio Efisiensi (BOPO)	65,36	56,76	56,06
Loan to Deposit Ratio (LDR)	74,03	68,04	60,96

Realisasi Kinerja Keuangan 2023 (Rp Triliun) [F.2] [F.3]

Uraian	2023	2022	2021
Pendapatan Operasional Bersih			
Target	5,52	5,31	4,31
Realisasi	4,34	5,00	4,94
Laba (Rugi) Bersih			
Target	4,46	4,30	3,50
Realisasi	3,51	4,05	4,01

Keterangan: Target penyaluran dana yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan tumbuh 5% dari posisi Desember 2022 yaitu Rp24,9 triliun.

Bank Mega menyadari kinerja ekonomi yang dihasilkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tidak hanya faktor yang dapat diperhitungan saja, namun adanya faktor lainnya seperti kondisi iklim dan sosial juga berdampak signifikan terhadap ketahanan kinerja ekonomi. Adanya kenaikan suhu permukaan bumi yang semakin meningkat telah berdampak pada perubahan pola konsumsi, kegiatan usaha, dan cara mengatasi risiko. Selama tahun 2023 Bank Mega belum mencatat adanya kerugian signifikan akibat perubahan iklim. Namun demikian risiko ini harus dicermati, termasuk dalam menganalisis risiko pembiayaan pada industri yang memberikan dampak negatif pada risiko iklim. Selain itu, selama tahun 2023 Bank Mega tidak menerima bantuan keuangan apapun dari Pemerintah. [201-2] [201-4]

***Climate Risk Stress Test* (CSRT)** [FS11]

- *Credit Risk*

  Bank Mega melakukan perhitungan *stress test* terkait iklim untuk risiko kredit dengan mempertimbangkan risiko fisik dan risiko transisi. Pada risiko fisik seperti banjir, kekeringan, dan kebakaran hutan, Bank Mega melakukan pemetaan terhadap lokasi agunan debitur kredit konsumsi beragun properti maupun lokasi usaha dari debitur-debitur yang berada di sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Adapun terkait risiko transisi, Bank Mega melakukan pemetaan terhadap debitur-debitur yang berada di sektor-sektor yang menghasilkan emisi tinggi seperti sektor Konstruksi, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Energi, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pengangkutan dan Pergudangan, serta sektor Industri Pengolahan.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemetaan tersebut, Bank Mega akan melakukan proyeksi dampak dari risiko banjir terhadap agunan debitur yang akan menyebabkan penurunan nilai dari agunan debitur, serta potensi kerugian dari debitur di sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan akibat dari risiko kekeringan dan kebakaran hutan. Selain itu, Bank Mega juga akan melakukan proyeksi kondisi keuangan debitur akibat dari adanya risiko transisi seperti pengenaan pajak karbon yang diasumsikan harga karbon mengalami kenaikan signifikan sehingga meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh debitur.

- *Market Risk*
  Bank Mega telah melakukan indetifikasi risiko terkait dengan perhitungan estimasi emisi karbon pada cakupan 3. Bank Mega melakukan *mapping* risiko transisi untuk surat berharga yang dimiliki bank ke dalam sektor ekonomi, serta membuat CRST *framework - Market Risk* seperti *scenario (short term & long term), time horizon, data requirement (macroeconomic data, counterparty & bond rating), shock stress test* (peningkatan *interest rate & yield* surat berharga), dan dampak terjadinya *climate risk* (penurunan nilai *marked to market* surat berharga).

- *Operational Risk*
  Bank Mega telah melakukan identifikasi risiko fisik yang disebabkan adanya perubahan iklim yang terjadi secara tiba-tiba seperti risiko banjir dan risiko kebakaran. Adanya perubahan iklim tersebut dapat berpotensi menimbulkan dampak kerusakan pada aset bank seperti bangunan gedung kantor (baik kantor pusat maupun kantor cabang) dan kerusakan lainnya yang dapat menimbulkan nilai kerugian bagi Bank Mega.

  Guna memitigasi resiko tersebut, maka Bank Mega melakukan pengukuran dengan cara melakukan *mapping* lokasi kantor cabang, kantor regional, kantor pusat data , dan kantor pusat berdasarkan data potensi daerah rawan bencana yang didapat dari Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI). Bank Mega juga telah malakukan perhitungan nilai kerugian berdasarkan data historis yang Bank punya. Berdasarkan hasil *mapping* tersebut, Bank Mega dapat melakukan proyeksi nilai kerugian akibat adanya dampak risiko fisik tersebut.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pendekatan Manajemen [3-3]

Melalui penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh Bank Mega secara langsung telah berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Bank Mega telah mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses bisnis dan operasional. Bank Mega menerapkan keuangan berkelanjutan berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Bank Mega memiliki struktur Tim Keuangan Berkelanjutan. Tim ini berada di bawah tanggung jawab Divisi Strategic & Business Development (SBDV) yang berperan sebagai ketua Tim Keuangan Berkelanjutan. Tim Keuangan Berkelanjutan juga dibantu oleh 15 Divisi lainnya. Kinerja Tim dipantau oleh Direktur Compliance & Human Capital.

Portofolio Kredit Berwawasan LST

Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia, Bank Mega telah melakukan pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST.

Alur Proses Pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST:

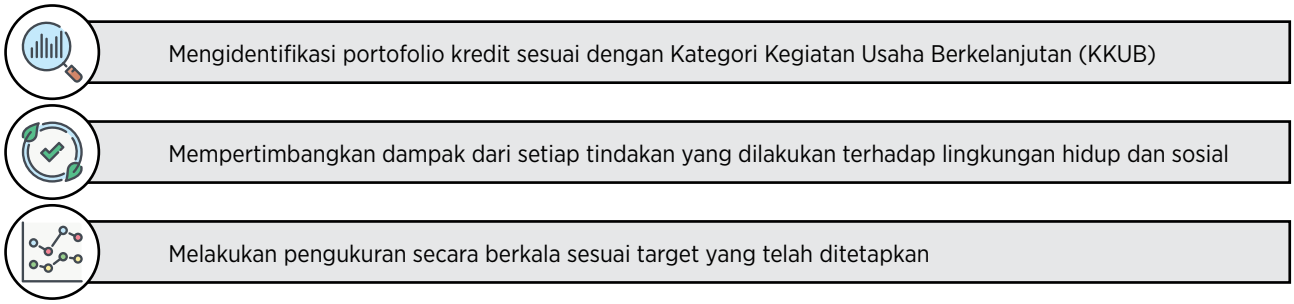

Pada dasarnya, pengelolaan portofolio kredit yang dilakukan oleh Bank Mega dilakukan melalui pendekatan manajemen dengan menyusun kebijakan mengenai pedoman perkreditan, menetapkan target pertumbuhan portofolio kredit keuangan berkelanjutan hingga 5% untuk kurun waktu 1 tahun. Adapun target dan sasaran pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST dilakukan sejalan dengan himbauan Pemerintah dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Lebih lanjut, Bank Mega juga memiliki kategori sektor ekonomi yang menjadi prioritas dalam pembiayaan kredit, di antaranya sektor ekonomi konstruksi dan pertanian, perburuan & kehutanan. Pemilihan kategori tersebut berdasarkan sektor ekonomi yang masih mampu tumbuh positif pada kondisi perekonomian yang tidak pasti (antara lain pada proyek-proyek strategis nasional dan penyaluran kredit kepada grup konglomerasi yang memiliki finansial yang kuat, khususnya kepada perusahaan dengan *rating* dan kondisi keuangan yang *solid)*. Pembiayaan kredit akan diberikan Bank Mega kepada debitur yang memenuhi syarat. Secara berkala, Bank Mega akan memantau dan mengevaluasi setiap debitur. Jika debitur melakukan wanprestasi, maka akan dilakukan evaluasi untuk menilai dan memutuskan kelanjutan kredit. Melalui upaya ini, Bank Mega berharap dapat mendorong komitmen debitur dan calon debitur untuk meningkatkan kinerja LST dan dijadikan sebagai sarana untuk meminimalkan dan memitigasi dampak negatif dari kegiatan usaha tiap industri. [FS3]

Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Mega telah melakukan filterisasi pembiayaan sektor yang berpotensi memberikan dampak negatif pada kerusakan alam, seperti sektor transportasi, kelapa sawit, atau manufaktur. Bank Mega juga akan mengurangi atau menerapkan rencana perbaikan dalam jangka waktu tertentu kepada sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan tersebut secara bertahap.

Lebih lanjut, bentuk dukungan Bank Mega terhadap implementasi keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui penyaluran kredit KKUB. Selama tahun 2023, jumlah penyaluran kredit KKUB mencapai Rp24,9 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan 36,4% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp18,25 triliun.

Bank Mega telah memetakan portofolio pembiayaan kepada debitur ke dalam delapan KKUB. Hingga akhir periode pelaporan, jumlan pembiayaan KKUB yang diberikan oleh Bank Mega tumbuh sebesar Rp6,7 triliun dengan pembiayaan setiap kategori sebagai berikut:

- **Energi terbarukan Rp331 miliar**
- **Efisiensi Energi Rp181 miliar**
- **Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Rp895 miliar**
- **Transportasi Ramah Lingkungan Rp104 miliar**
- **Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-efficient*) Rp2,1 triliun**
- **Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional sebersar Rp2,4 triliun**
- **Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwasasan Lingkungan Lainnya Rp709 miliar**

Realisasi Total Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan (Rp Miliar)

Uraian	2023 (Desember)		2022 (Desember)	
a. Penghimpunan Dana	NoA	Rp Miliar	NoA	Rp Miliar
	19.604	459,4	23.749	519
a. Penyaluran Dana	CIF	Rp Miliar	CIF	Rp Miliar
	93	24.900	98	18.245
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		91.122		18.245
a. Total Kredit Pembiayaan Usaha Berkelanjutan (RP)		24.900		18.245
a. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (RP)		-		-
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)		38%		26%
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	(Rp)	NPL (%)	(Rp)	NPL (%)
• Energi terbarukan	331	-	0	0
• Efisiensi Energi	181	-	0	0
• Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	0	0
• Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	5.006	-	4.111	0
• Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	0	0
• Transportasi Ramah Lingkungan	569	-	465	0
• Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	0	0
• Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	0	0
• Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient)	2.097	-	0	0
• Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	3.417	-	1.058	0
• Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	13.254	-	12.545	0
• Kegiatan UMKM	46	-	66	0,59

Realisasi dan Target Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan (Rp Miliar)

Penyaluran Kredit Berdasarkan KKUB	Realisasi Pembiayaan
• Energi terbarukan	331
• Efisiensi Energi	181
• Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-
• Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	5.006
• Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-
• Transportasi Ramah Lingkungan	569
• Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-
• Adaptasi Perubahan Iklim	-

Penyaluran Kredit Berdasarkan KKUB	Realisasi Pembiayaan
• Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient)	2.097
• Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	3.417
• Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	13.254
• Kegiatan UMKM	46

Penyaluran Kredit per Segmen (Rp Miliar) [FS6]

Uraian	2023 Rp Miliar	2022 Rp Miliar	2021 Rp Miliar
Kredit Korporasi	24.370	17.904	16.012,86
Energi Terbarukan	331	-	-
Efisiensi Energi	181	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	4.973	4.066	3.105,28
Transportasi Ramah Lingkungan	569	465	369,47
Produk yang lebih Eco-Eficient	1.847	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	3.232	870	938,07
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	13.237	12.503	11.600,04
Kredit Komersial	471	256	526,26
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	20	20	0
Produk yang lebih Eco-Eficient	250	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	185	188	189,50
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	16	40	336,76
Kredit Retail (UMKM & Konsumer)	59	8	95
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	13	83	24,39
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	24	0
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	1	0
Kegiatan UMKM	46	58	70,61

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama Tahun 2023

Sektor Ekonomi	Jumlah Debitur *Customer Information File* (CIF)	*Loans Outstanding* (Rp Miliar)
Jasa Masyarakat Sosial Budaya Hiburan	2	0,22
Industri Pengolahan	14	5.485
Listrik, Gas, dan Air	1	331
Konstruksi	8	3.051
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	12	2.164
Perdagangan Besar dan Eceran	32	57
Pertambangan dan Penggalian	3	6.933
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	8	5.379
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5	815
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	4	684
Perantara Keuangan	1	0,70
Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	0	-
Perikanan	1	0,31
Rumah Tangga	2	1,38
Jumlah	93	24.900

Pemetaan Portofolio Kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Bank Mega memetakan portofolio kredit ke dalam KKUB berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Secara berkala, Bank Mega menjalin hubungan yang baik dengan debitur guna membahas mengenai peluang dan risiko terkait aspek LST dan mendorong usaha debitur untuk masuk ke dalam KKUB. Bank Mega berharap setiap debitur dapat memahami, memanfaatkan peluang, dan memitigasi risiko LST sebagai upaya mengembangkan kegiatan usaha yang berkelanjutan. [FS5]

- **KKUB yang Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan** [FS10]
  Kami mempunyai 1 debitur yang memiliki sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan/atau sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).
- **KKUB yang Mendukung Transportasi Ramah Lingkungan**
  Kredit diberikan melalui pembiayaan bersama dengan bank lain, untuk pembiayaan kebutuhan investasi sarana dan prasarana proyek LRT Jabodebek.
- **KKUB yang Mendukung Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya**
  Diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria usaha keuangan berkelanjutan dan berorientasi kepada peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- **KKUB yang Mendukung Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain dari Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**
  Sebagai upaya untuk membiayai kebutuhan modal kerja/ investasi debitur yang memenuhi kriteria UMKM.



Penyaluran Kredit Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp Miliar)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan	2023	2022	2021
Energi Terbarukan	331	-	-
Efisiensi Energi	181	-	-
Pengelolaan SDA Hayati	5.006	4.111	3.130
Transportasi Ramah Lingkungan	569	465	369
Bangunan Berwawasan Lingkungan Standar	2.097	-	-
Kegiatan Usaha dan Wawasan Lingkungan	3.417	1.058	1.128
Kegiatan UMKM	13.254	12.545	11.937
Pengelolaan SDA Hayati	46	66	71
Jumlah	**24.900**	**18.245**	**16.634**

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.23] [F.28]

Seluruh produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan akan menjadi dasar dalam setiap keputusan terkait keuangan. Implementasi produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan memiliki implikasi positif maupun negatif bagi para nasabah. Produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing ekonomi secara global dan mampu berperan dalam mendukung kelestarian lingkungan, efisiensi, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Namun demikian, penerapan keuangan berkelanjutan juga berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila debitur tidak mematuhi regulasi yang mengarah pada risiko terkena penalti atau denda. Dalam menyikapi hal tersebut, Bank Mega secara konsisten melakukan upaya edukasi kepada seluruh nasabah guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.



Tentang Laporan [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Tentang Laporan [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk diterbitkan untuk menyampaikan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, komitmen, dan akuntabilitas Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan 2023 merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan 2022 telah dipublikasikan di situs web Perusahaan pada tanggal 2 Februari 2023. Laporan ini disusun dengan merujuk pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan kesesuaian: "merujuk pada Standar GRI" dan Sektor Indikator untuk jenis keuangan (GRI *Financial Services Sector Supplement).*

Terdapat perubahan dan penyajian kembali (*restatement*) untuk informasi pada laporan ini. Laporan Keberlanjutan ini juga belum diverifikasi oleh pihak ketiga, namun demikian seluruh data keuangan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP) dan bersifat konsolidasi dari semua unit kerja Bank Mega seluruh Indonesia. Adapun data konsumsi listrik berasal dari penggunaan di kantor pusat, data penggunaan air dan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) berasal dari kantor pusat dan seluruh cabang Bank Mega. Laporan ini tidak termasuk entitas lainnya karena Bank Mega tidak memiliki anak perusahaan. Seluruh pengungkapan data dan informasi telah disetujui dan diverifikasi oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk Pimpinan perusahaan. [G.1]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan menerima input untuk meningkatkan informasi terkait keuangan berkelanjutan dan mulai melakukan identifikasi debitur sesuai dengan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB). Maka, dalam laporan kali ini, Bank Mega berusaha menyampaikan informasi tersebut dengan lebih komprehensif.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan [3-1]

Laporan Keberlanjutan Bank Mega 2023 disampaikan berdasarkan prinsip: akurasi, keseimbangan, kejelasan, perbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi. Rangkaian penentuan isi dan proses penyusunan dilakukan secara internal dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Compliance & Human Capital yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan berkelanjutan.

Kontak terkait Laporan [2-3]
Nama : Christiana Maria Damanik
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Email : corsec@bankmega.com
Telepon : (62-21) 7917 5000 (hunting)

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Indeks Isi Standar GRI [G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	22-23
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6
B.3	Aspek Sosial	7
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	16
C.2	Alamat Perusahaan	17
C.3	Skala Usaha	18
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	19
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	21
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	20
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	10-12
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	52
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	42
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	54-55
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	57-58
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	55
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	43
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	61
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	61
	Kinerja Lingkungan Hidup **Aspek Umum**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	33
	Aspek Material	

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	30
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	30
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	30
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	31-32
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	33
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	33
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	31
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	31
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	32-33
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	32
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	N/A
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	46-48
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	46
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	35
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	39
F.20	Upah Minimum Regional	40
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	41
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	42
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	50
F.24	Pengaduan Masyarakat	46-48
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	50
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	45
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	48
F.28	Dampak Produk/Jasa	67
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	48

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	49
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	69
G.2	Lembar Umpan Balik	75
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	69
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	70-72

Indeks Isi Standar GRI

Pernyataan Penggunaan	PT Bank Mega Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 dengan referensi Standar GRI.
GRI 1 yang digunakan	GRI 1: Foundataion 2021

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi	16-21
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	69
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	69
	2-4	Penyajian kembali informasi	20, 60, 69
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal	69
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	17-21
	2-7	Karyawan	35-39
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	39
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi	52
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	52
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	52
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	52
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	52
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	52
	2-15	Konflik kepentingan	52
	2-16	Komunikasi masalah penting	56
	2-17	Perjanjian perundingan kolektif	43
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	52
	2-19	Kebijakan remunerasi	40
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	52
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	52
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	10-12
	2-23	Komitmen kebijakan	22-23
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	22-23

	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	32
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu	56
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	52
	2-28	Keanggotaan asosiasi	21
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	57-58
Topik: Kinerja Ekonomi			
GRI 3: Topik Material 2022	3-1	Proses untuk menentukan topik material	58-59
	3-2	Daftar topik material	58-59
	3-3	Manajemen topik material	42, 45, 46, 49, 62
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	60
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim	54,61
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	61
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	21
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1	Penilaian terhadap operasi yang memiliki risiko korupsi	57
	205-2	Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi	57
	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	57
Topik: Kinerja Lingkungan			
GRI 302: Energi 2016	302-3	Intensitas energi	30
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	31
	305-5	Reduksi Emisi GHG	31
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	31
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan sampah dan dampak limbah yang signifikan	32
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	32
	306-3	Limbah yang dihasilkan	32
Topik: Kinerja Sosial			
GRI 401: Karyawan 2016	401-1	Karyawan baru dan karyawan turnover	39-40
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	40
	401-3	Cuti orang tua	40
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	41
	403-3	Layanan kesehatan kerja	41
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	41
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	41
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	41
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	41

	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	41
	403-9	Kecelakaan kerja	41
	403-10	Penyakit akibat kerja	41
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	43
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	43
	404-3	Persentase penerimaan karyawan ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala	44
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang sama 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan para karyawan	35-39
GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	35-39
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian pelanggan Data	46

Referensi Sektor Jasa Keuangan

Sector Disclosures		Halaman
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis	53
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis	53-54
FS3	Proses untuk memantau pelaksanaan klien sesuai dengan persyaratan lingkungan dan sosial	63
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis	42
FS5	Interaksi dengan klien/investasi/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial	66
FS6	Persentase kredit berdasarkan bidang usaha	65
FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan	50
FS8	Nilai moneter untuk manfaat Lingkungan	31
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial	54-55
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam portofolio yang dievaluasi memiliki masalah lingkungan atau sosia	66
FS11	Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negative	61-62
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis	49
FS14	Perusahan memiliki Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung	49
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat	49

Lembar Umpan Balik [G.2]

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk Tahun 2023 telah memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas penyajian laporan keberlanjutan 2023 ini melalui kontak atau *email* di bagian bawah lembar ini.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Surel : .....
Telp/Hp : .....

Golongan Pemangku Kepentingan

- O Pemegang Saham
- O Pelanggan
- O Pegawai
- O Pemerintah
- O Media
- O Mitra Usaha
- O Masyarakat dan Komunitas
- O Lain-lain, mohon sebutkan: .....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah

	Ya	Tidak
Laporan ini mudah dimengerti	☐	☐
Laporan ini bermanfaat bagi Anda	☐	☐
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan	☐	☐

Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Bank Mega Tbk (nilai 1 = paling tidak penting s/d 6 = paling penting)

- Keuangan Berkelanjutan [ ]
- Privasi Nasabah dan Keamanan Data [ ]
- Digitalisasi dan Inovasi [ ]
- Pelatihan, Pengembangan, dan Pelibatan Teknologi [ ]
- Inklusi dan Literasi Keuangan [ ]
- Pelayanan Terbaik [ ]

Saran atau kritik terkait laporan:

.....
.....
.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini.

Corporate Secretary
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega
Jl. Kapten P. Tendean, No.12-14A
Jakarta 12790, Indonesia.

Telepon : (+62 21) 7917 5000
Website : www.bankmega.com
Email : corsec@bankmega.com

BANKMEGA

PT BANK MEGA Tbk
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta 12970
Telp. 021 7917 5000
Fax. 021 7918 7100
www.bankmega.com